



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

**PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)**

***PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
Consolidated Statements of Financial Position
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)***

**PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)**

**Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
Consolidated Statements of Financial Position
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 71	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

Office : Wisma Indosemen 5th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 251-0088 (Hunting) Fax : (62-21) 251-0460

Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta 41181 - Indonesia
Phone : (62-264) 351-455 (Hunting) Fax : (62-264) 351-066



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT IndoPoly Swakarsa Industry Tbk. ("Perusahaan") dan
Entitas Anak Untuk Periode yang berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2013

*Director's Statement
on the Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT IndoPoly Swakarsa Industry Tbk. ("The Company") and
Subsidiaries For the Period Ended
June 30, 2013*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

Nama / Name : Henry Halim
Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) /
Residential Address (as in Identity Card) : Jl Semboja No 19, RT 006 RW 006, Petojo utara, Gambir, Jakarta Pusat
No Telepon / Telephone : (021)-2510088
Jabatan / Title : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / Name : Pe Maria Indra
Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) /
Residential Address (as in Identity Card) : Jl. Kintamani Golf 13 P/34 Sapphire PHG GD. Serpong RT002 RW 020 Pakulonan Barat,
Kelapa Dua-Tangerang, Banten
No Telepon / Telephone : (021)-2510088
Jabatan / Title : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *Hereby State :*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013;
 - Bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Bahwa:
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat dengan lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the period ended June 30, 2013;*
 - That the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - That :*
 - The information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
 - We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 29 Juli/ *July 29, 2013*



Henry Halim
Presiden Direktur/ *President Director*

Pe Maria Indra
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Jun. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011	ASSETS
		Jun. 30, 2013 USD	Dec. 31, 2012*) USD	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011*) USD	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.k, 3.s, 4, 29	6,428,904	6,439,332	11,036,003	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.e, 3.s, 5, 29				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3.r, 27	2,882,887	3,641,322	3,737,347	Related Parties
Pihak Ketiga		40,544,855	42,257,911	41,040,789	Third Parties
Piutang Lain-lain	3.d, 3.e, 3.s, 6, 29				Other Receivables
Pihak Berelasi	3.r, 27	74,870	79,671	106,841	Related Parties
Pihak Ketiga		1,500,886	1,457,983	1,808,705	Third Parties
Persediaan	3.f, 3.v, 7	18,256,427	20,547,707	23,709,287	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.p, 28	2,453,309	7,072,705	5,171,907	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	3.g	786,498	475,715	596,031	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya		4,276,117	2,785,642	4,472,056	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>77,204,753</u>	<u>84,757,988</u>	<u>91,678,966</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	3.d, 3.e, 3.s, 6				Other Receivables
Pihak Ketiga		159,823	163,363	925,929	Third Parties
Aset Tetap	3.h, 3.i, 3.j, 3.v, 8	190,292,996	194,062,750	199,852,269	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	3.m, 3.v, 9	3,602,509	3,603,169	3,674,618	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.d, 3.l, 10, 29	228,818	240,599	221,596	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>194,284,146</u>	<u>198,069,881</u>	<u>204,674,412</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>271,488,899</u>	<u>282,827,869</u>	<u>296,353,378</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, Catatan 2

*) As restated, Note 2

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Jun. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011	LIABILITIES AND EQUITY
		Jun. 30, 2013	Dec. 31, 2012*)	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011*)	
		USD	USD	USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	3.d, 3.s, 11, 29	58,091,875	63,931,616	76,730,619	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	3.d, 3.s, 12, 29				Trade Payables
Pihak Berelasi	3.r, 27	1,077,325	1,697,568	242,694	Related Parties
Pihak Ketiga		12,362,620	15,425,064	13,767,200	Third Parties
Utang Lain-lain	3.d, 3.s, 13, 29				Other Payables
Pihak Ketiga		1,441,759	1,291,965	2,417,865	Third Parties
Utang Pajak	3.p, 28	784,463	1,317,296	925,021	Taxes Payable
Beban Akrua	3.s, 14	3,374,252	2,839,376	3,145,559	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Satu Tahun:	3.s				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank	3.d, 15, 29	10,339,923	10,127,431	9,605,591	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16	76,705	155,983	63,432	Customer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.n, 3.s	330,861	53,992	279,812	Short Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>87,879,783</u>	<u>96,840,291</u>	<u>107,177,793</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:	3.s				Long Term Liabilities Net of Current Portion:
Utang Bank	3.d, 15, 29	31,284,179	37,005,756	47,184,310	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16	212,313	221,862	488,397	Customer Financing Payables
Utang Lain-lain	3.d, 3.s, 13, 29				Other Payables
Pihak Ketiga		115,082	498,635	489,215	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.n, 17	1,080,285	1,109,219	856,787	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.p, 28	6,239,742	6,131,480	6,002,247	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>38,931,601</u>	<u>44,966,952</u>	<u>55,020,956</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>126,811,384</u>	<u>141,807,243</u>	<u>162,198,749</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 (angka penuh)					Capital Stock - Par Value Rp 100 (full amount)
Modal Dasar-16.561.280.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6.440.516.809 saham per 30 Juni 2013, serta 6.440.516.680 saham per 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011	19	72,845,925	72,845,925	72,845,925	Authorized Capital-16,561,280,000 shares Issued and Fully Paid - 6,440,516,809 shares as of June 30, 2013, and 6,440,516,680 shares as of December 31, 2012 and January 1, 2012/ December 31, 2011
Tambahan Modal Disetor	1.d, 1.e, 3.q, 20	23,384,167	23,384,165	23,384,165	Additional Paid - in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.d	(1,296,347)	(1,987,746)	(2,037,072)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	19				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		173,817	73,817	57,983	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		44,724,562	42,180,710	35,633,753	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>139,832,124</u>	<u>136,496,871</u>	<u>129,884,754</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali	3.c, 18	4,845,391	4,523,755	4,269,875	Non - Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>144,677,515</u>	<u>141,020,626</u>	<u>134,154,629</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>271,488,899</u>	<u>282,827,869</u>	<u>296,353,378</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, Catatan 2

*) As restated, Note 2

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	30 Jun. 2012 Jun. 30, 2012 USD	
PENJUALAN	3.o, 21	116,781,083	112,869,723	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.o, 22	96,656,114	93,300,867	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20,124,969	19,568,856	GROSS PROFIT
Beban Usaha	3.o, 23	(11,586,513)	(10,225,613)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	3.o, 24.a	436,391	336,435	Other Income
Beban Lain-lain	3.o, 24.b, 28	(1,265,390)	(35,164)	Other Expenses
LABA USAHA		7,709,457	9,644,514	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	3.o, 25	(3,063,126)	(3,792,075)	Finance Cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,646,331	5,852,439	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.p, 28	(1,114,831)	(777,572)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		3,531,500	5,074,867	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	3.d	774,764	(170,252)	Currency Translation Adjustment
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4,306,264	4,904,615	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Total Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Income For The Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		3,293,229	4,968,150	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali	18	238,271	106,717	Non - Controlling Interest
		3,531,500	5,074,867	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		3,984,628	4,816,216	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali		321,636	88,399	Non - Controlling Interest
		4,306,264	4,904,615	
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	3.u, 26	0.0005	0.0008	BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LARORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

Six Months Period Ended
 June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
 (In Full USD, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>						Kepentingan Non - Pengendali/ Non - Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total			
	USD	USD	USD	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	USD	USD		
SALDO PER 1 JANUARI 2012/ 31 DESEMBER 2011*)	72,845,925	23,384,165	(2,037,072)	57,983	35,633,753	129,884,754	4,269,875	134,154,629	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012/ DECEMBER 31, 2011*)
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	4,968,150	4,968,150	106,717	5,074,867	Income For The Period
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	(151,934)	--	--	(151,934)	(18,318)	(170,252)	Currency Translation Adjustments
Total Laba Komprehensif	--	--	(151,934)	--	4,968,150	4,816,216	88,399	4,904,615	Total Comprehensive Income
Dividen Diumumkan	--	--	--	--	(678,918)	(678,918)	--	(678,918)	Dividend Declared
SALDO PER 30 JUNI 2012	72,845,925	23,384,165	(2,189,006)	57,983	39,922,985	134,022,052	4,358,274	138,380,326	BALANCE AS OF JUNE 30, 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012*)	72,845,925	23,384,165	(1,987,746)	73,817	42,180,710	136,496,871	4,523,755	141,020,626	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012*)
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	3,293,229	3,293,229	238,271	3,531,500	Income For The Period
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	691,399	--	--	691,399	83,365	774,764	Currency Translation Adjustments
Total Laba Komprehensif	--	--	691,399	--	3,293,229	3,984,628	321,636	4,306,264	Total Comprehensive Income
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	100,000	(100,000)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Konversi Waran	--	2	--	--	--	2	--	2	Warrant Conversion
Dividen Diumumkan	--	--	--	--	(649,377)	(649,377)	--	(649,377)	Dividend Declared
SALDO PER 30 JUNI 2013	72,845,925	23,384,167	(1,296,347)	173,817	44,724,562	139,832,124	4,845,391	144,677,515	BALANCE AS OF JUNE 30, 2013

*) Disajikan kembali, Catatan 2

*) As restated, Note 2

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013 Catatan/ Note	30 Jun. 2012 Jun. 30, 2013 USD	30 Jun. 2012 Jun. 30, 2012 USD	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		119,252,574	113,788,176	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(95,170,737)	(88,018,274)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		24,081,837	25,769,902	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		11,735	23,984	Interest Received
Pembayaran Bunga		(3,140,009)	(3,851,820)	Payment of Interest
Penerimaan (Pembayaran) Pajak		2,101,897	(1,290,385)	Proceed (Payment) of Tax
Pembayaran Beban Usaha		(10,846,669)	(10,761,141)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12,208,791	9,890,540	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap		237,996	22,169	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap		(1,121,556)	(3,353,901)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(883,560)	(3,331,732)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		36,686,549	34,003,933	Drawdown of Short-term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(42,051,248)	(39,735,422)	Payment of Short-term Bank Loans
Pembayaran Utang Jangka Panjang:				Payment of Long-term Payables:
Bank		(5,454,505)	(4,745,099)	Bank
Pembiayaan Konsumen		(88,827)	(133,797)	Customer Financing Payable
Setoran Modal		2	--	Paid in Capital
Penerimaan dari Pihak Berelasi		4,801	11,299	Cash Received from Related Parties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(10,903,228)	(10,599,086)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		422,003	(4,040,278)	INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		7,119	(34,333)	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL PERIODE		5,999,782	8,609,758	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR PERIODE		6,428,904	4,535,147	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)**

Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013	30 Jun. 2012	
Catatan/ Note	Jun. 30, 2013 USD	Jun. 30, 2012 USD	
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Pada akhir Periode terdiri dari:			at end of Period consisting of:
Kas	23,550	30,264	Cash on Hand
Bank	6,405,354	5,973,755	Cash in Banks
	4	6,004,019	
Cerukan	--	(1,468,872)	Bank Overdraft
Jumlah Kas, Setara Kas, dan Cerukan	6,428,904	4,535,147	Total Cash, Cash Equivalents, and Bank Overdraft

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 25 Juni 2012 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini telah tercatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-23540 dan AHU-AH.01.10-23541 tanggal 28 Juni 2012.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh Gilbert Investment Ltd.

1.b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	31 Des. 2012 <i>Dec. 31, 2012</i>	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 <i>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</i>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Fellelyne Halim	Fellelyne Halim	Fellelyne Halim	President Commissioner
Komisaris	Ryan Permana	Ryan Permana	Ryan Permana	Commissioner
Komisaris Independen	Irawan Sastrotonajo	Irawan Sastrotonajo	Irawan Sastrotonajo	Independent Commissioner

1.a. Establishment and General Information

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (The Company) was established under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 juncto Law No. 11 in 1970, based on Notarial Deed No. 114 dated March 24, 1995 of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 214 dated October 26, 1995 from the same notary. The deed of establishment and its amendmend have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 dated December 22, 1995, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 2019 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 90 dated June 25, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, concerning the latest changes in Company's Articles of Association. The amendmend deed had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.10-23540 and AHU-AH.01.10-23541 dated June 28, 2012.

The Company is domiciled at Jakarta with its factory located at Subdistrict Bungursari, Purwakarta, West Java and the Company's head office is located at Wisma Indosemen 5th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1996. The Company's products are distributed for local and export.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the plastic sheets industry and trading and imports.

Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, the Company's major shareholder, is 99.9% owned by Gilbert Investment Ltd.

1.b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's management as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 is as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011	
	Jun. 30, 2013	Dec. 31, 2012	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Henry Halim	Henry Halim	Henry Halim	President Director
Wakil Presiden Direktur	--	--	Ronny Wuisan	Vice President Director
Direktur	Sichaburamli	Sichaburamli	Kho Tiat Hong	Directors
	Bambang Widjaja	Bambang Widjaja	Bambang Widjaja	
	Leo Firdaus	Leo Firdaus	Leo Firdaus	
	Pe Maria Indra	Pe Maria Indra	Pe Maria Indra	
	Yenni Meilina Lie	--	--	
Direktur tidak Terafiliasi	Jose Gonjoran Tan	Jose Gonjoran Tan	Jose Gonjoran Tan	Unaffiliated Director

1.c. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan membentuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Irawan Sastrotoanojo	Head of Audit Committee
Anggota	Dewi Komala Catherine Bong	Members

1.c. Audit Committee

According to the Board of Commissioners' decision letter dated October 7, 2011, the Company has formed an Audit Committee consisting of the following members:

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company owns, direct or indirect interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Pokok Kegiatan Usaha/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/ Total Assets		
					30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
					USD	USD	USD
Golden Polindo Industries Pte Ltd	Investasi/Investment	1994	Singapura/ Singapore	89.24	80,992,562	82,886,711	92,235,495
Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikan/Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films	2002	China	100.00	54,386,926	54,868,070	59,615,391
Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikan/Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films	1994	China	100.00	32,387,407	33,879,683	39,247,487

* Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd/
Entities indirectly owned through Golden Polindo Industries Pte Ltd

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, (JG), Kimpoli Pte Ltd, (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham GPI masing-masing sebanyak 242.000 lembar saham milik JG dan 4.358.000 lembar saham milik KPL kepada Perusahaan dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD 2,098,412 dan SGD 37,829,588 atau total sebesar SGD 39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI.

Sesuai dengan Pasal 2 dari Perjanjian Mutual tersebut, para pihak yang menandatangani perjanjian menyetujui bahwa terhitung tanggal perjanjian, semua hak dan manfaat JG dan KPL atas kepemilikannya di GPI beralih ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh konsekuensi keuangan berkaitan dengan peralihan kepemilikan JG dan KPL kepada Perusahaan antara lain hak atas pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas.

Selanjutnya, Perjanjian Mutual tanggal 2 Januari 2009 tersebut, dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar USD 25,999,582 dengan biaya perolehan investasi sebesar USD 28,378,109 yaitu sebesar USD 2,378,527 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan menjadi bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Dengan demikian, laporan keuangan GPI dan entitas anak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 2.300.178.500 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 210 per saham.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Based on the *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* dated January 2, 2009, between the Company with Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), the parties had agreed to the transfer of 242,000 GPI's shares owned by JG and 4,358,000 GPI's shares owned by KPL to the Company with the purchase price amounting to SGD 2,098,412 and SGD 37,829,588 or for total of SGD 39,928,000 and representing 89.24% ownership in GPI.

In accordance with Article 2 of the *Mutual Agreement*, the parties to the agreement agreed that, at the effective date of the agreement, all rights and beneficial titles of JG and KPL in GPI were transferred to the Company. As a result, the Company therefore assumed financial consequences related to the transfer of ownership of JG and KPL to the Company, among others, the right for revenues, expenses, assets, liabilities and equity.

Furthermore, the *Mutual Agreement* dated January 2, 2009 was completed and executed on December 29, 2009 based on the *Share Sale and Purchase Agreement* dated December 23, 2009.

JG and KPL are entities that are under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination Entities Under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of USD 25,999,582 and the investment acquisition cost of USD 28,378,109 amounting to USD 2,378,527 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control and presented as part of additional paid in capital..

As consequence, the financial statements of GPI and its subsidiaries are consolidated into the Company's financial statements.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

1.e. Initial Public Offering

On June 30, 2010, the Company has obtained an Effective Statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 for conducting the Company's Initial Public Offering of 2,300,178,500 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 210 per share.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 27,856,103, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar USD 2,093,681 (Catatan 20).

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru.

Waran Seri I ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernominal Rp 100 per saham dengan harga sebesar Rp 250 per saham selama periode pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 9 Juli 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013, sejumlah 6.440.516.809 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" pada tanggal 1 Januari 2013, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan menjadi bagian dari Tambahan Modal Disetor. Sebelumnya, Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan di dalam ekuitas dan terpisah dengan Tambahan Modal Disetor.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut (catatan 34). Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to USD 27,856,103 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducting stock issuance cost of USD 2,093,681 (Note 20).

In relation to this Initial Public Offering, the Company also issued 460,035,700 Series I Warrants, for which each holder of 5 new shares were entitled to receive 1 Series I Warrant as incentive for new shareholder.

Each Series I Warrant reserves the right to purchase common share with a par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 250 per share during the exercise period starting from January 10, 2011 up to July 9, 2013.

On June 30, 2013, the Company's shares of 6,440,516,809 shares were listed at Indonesia Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)

The Company adopted SFAS No. 38 (Revised 2012): "Business Combination Entities Under Common Control" on January 1, 2013, which are considered relevant to the consolidated financial statements.

The impact of amendment to the above revised standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements is the Difference in value resulting from restructuring transaction between Entities Under common control account that is presented as part of additional paid in capital. Previously, the Difference in value resulting from restructuring transaction between Entities Under common control is presented separately from Additional Paid in Capital.

Comparative information has been presented to conform with the revised standard (note 34). The changes in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IIA), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA), and prevailing regulations in the Capital Market including Regulation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements the public company.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For these purpose, cash and cash equivalents are shown net of bank overdraft.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Renminbi Cina (RMB) dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 3.d).

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is the Company's functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Chinese Renminbi (RMB) and their financial statements are measured using such currency (Note 3.d).

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.d.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non - pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika terjadi kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan, sebagaimana seharusnya.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control.

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non - controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary occurs, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan masing-masing dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Perusahaan telah menetapkan mata uang fungsionalnya dan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co, Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co, Ltd adalah dalam Renminbi China (RMB).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

3.d. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies

The Company has determined that its functional currency and presentation currency for the consolidated financial statements is the United States Dollar, while the functional currency for Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co, Ltd and Yunnan Kunlene Film Industries Co, Ltd is Renminbi China (RMB).

Transactions during the period involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of export bill of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than United States Dollar are credited or charged to current year.

For consolidation purposes, the assets and liabilities of Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd at reporting date are translated into United States Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting foreign exchange difference is recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under "Currency Translation Adjustment" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kurs yang digunakan pada 30 Juni 2013, 31 Desember
2012, serta 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011
adalah:

Mata Uang	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011*)	Currencies
	USD	USD	USD	
IDR	1/9,929	1/9,670	1/9,068	IDR
SGD	7,841.28/9,929	7,907.12/9,670	6,974.33/9,068	SGD
RMB	1,606.97/9,929	1,537.46/9,670	1,439.16/9,068	RMB
EUR	12,977.22/9,929	12,809.86/9,670	11,738.99/9,068	EUR
THB	318.65/9,929	315.71/9,670	285.61/9,068	THB

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

The rates used as of June 30, 2013,
December 31, 2012, and January 1, 2012/
December 31, 2011 are as follows:

3.e. Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika tagihan tersebut diharapkan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha jika lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain – lain diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai (*impairment*). Penyisihan tersebut dibentuk apabila ada bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memperoleh kembali seluruh jumlah terutang sesuai jangka waktu piutang.

3.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi siap dijual.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

3.e. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or service performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivable and other receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivable is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amount due according to the term of receivables.

3.f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, and cost comprises of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition ready to sell.

Net realizable value is the estimated selling prices in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turnover of the inventories.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.h. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak di amortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20 - 50	Buildings
Mesin dan Peralatan	5 - 25	Machineries and Equipments
Perabotan dan Peralatan Kantor	5	Office Equipments
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3.h. Fixed Assets

In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), the Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognised, are accounted for based on cost model. Fixed assets carried at cost less their accumulated depreciation and impairment loss. Land right is not amortized. Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the the acquisition cost of the land, and these cost are not depreciated. Cost related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the landrights.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3.i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

3.j. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3.k. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

3.l. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dijaminan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

3.m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud, setelah pengakuan awal, dihitung berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

3.i. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying assets for each intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

3.j. Construction in Progress

Construction in progress is presented under fixed assets and carried at cost. All cost, including the borrowing cost during the construction of these assets, are capitalized as cost of construction in progress. Accumulated cost on the construction is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

3.k. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date of not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

3.l. Restricted Funds

Time deposits which are pledged as security for loans are presented as restricted funds and stated at its fair values.

3.m. Intangible Asset

Intangible assets, after initial recognition, are accounted at cost less accumulated amortization.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akuntansi aset tidak berwujud didasarkan pada masa manfaatnya, aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi sedangkan aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah dan hak penggunaan tanah untuk entitas anak di China, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak legal yang diberikan dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur manfaat aset tidak berwujud berupa biaya pengembangan teknologi film (formula) adalah tidak terbatas. Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset", disyaratkan untuk menguji aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya setiap tahun dan kapan pun terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

3.n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Accounting for intangible assets is based on its useful life, intangible assets with finite useful lives while intangible assets are amortized with an unlimited useful life are not amortized.

Expenditures related to the legal processing of landrights and land use rights for the subsidiaries in China are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the rights.

Useful life of intangible assets in the form of film technology development costs (formulae) is unlimited. In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets Value", it is required to test an intangible asset with an unlimited useful life for impairment by comparing recoverable amount with its carrying amount annually and whenever there is an indication that the intangible asset has impaired in value.

3.n. Employee Benefits Liabilitie

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short-term employee benefit includes wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Post employment benefits are recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the *projected unit credit method*.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Beban jasa lalu diakui secara langsung dalam laba atau rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas anak di China mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

3.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3.p Pajak Penghasilan

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Actuarial gains and losses arising from adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Termination Benefits

The Company shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Company has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

The subsidiaries in China recorded the employee benefits liabilities in accordance with the labor law and related regulations issued by the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees.

3.o. Revenue and Expenses Recognition

Revenues are recognized when the goods are delivered and transferred to buyer. Expenses are recognized on accrual basis.

3.p Income Tax

Current tax for non final revenue is recognized based on taxable income for the year, which is calculated in accordance with the current tax regulations.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

3.q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur Tambahan Modal Disetor.

3.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

3.q. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same Company, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and presented as a component of Additional Paid - in Capital.

3.r. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.s. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition.

Management determined the financial assets' classification at its initial recognition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain - lain, dan aset tidak lancar lainnya.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and other non current assets.

(iii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Available for Sale Financial Assets

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya pada bagian ekuitas akan diakui sebagai laba atau rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in other comprehensive income on equity section is recognized in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized as profit or loss.

On June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, Group has no financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available for sale financial assets.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya pada akun ekuitas akan direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode yang bersangkutan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivable account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment of receivable account. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment of receivable account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income in equity section are reclassified to profit or loss in the period.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba atau rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba atau rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba atau rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

On June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

On June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, financial liabilities at amortized cost consist of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease payables, and consumer financing payables.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at reporting date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Group uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at statement of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

Group derecognises financial liabilities when, and only when, Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.i. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

3.u. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek dilutif.

3.v. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

3.i. Segment Information

The Group presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Operating segment is a component of entity which:

- Involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- Operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- Separate financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

3.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owners of the parent company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive shares.

3.v. Impairment in Value of Non Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Kas				Cash on Hand
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
(2013: Rp 205.927.460; 2012: Rp 208.021.814; 2011: Rp 214.212.338)	20,740	21,512	23,623	(2013: Rp 205,927,460; 2012: Rp 208,021,814; 2011: Rp 214,212,338)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	-	20,000	-	<u>United States Dollar</u>
<u>RMB</u>				<u>RMB</u>
(2013: RMB 17,364; 2012: RMB 37,022; 2011: RMB 34,195)	2,810	5,886	5,427	(2013: RMB 17,364; 2012: RMB 37,022; 2011: RMB 34,195)
Total Kas	<u>23,550</u>	<u>47,398</u>	<u>29,050</u>	Total Cash
Bank - Pihak Ketiga				Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp 2.590.436.384; 2012: Rp 218.213.220; 2011: Rp 210.682.420)	260,896	22,566	23,234	PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp 2,590,436,384; 2012: Rp 218,213,220; 2011: Rp 210,682,420)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013: Rp 470.485.665; 2012: Nihil; 2011: Nihil)	47,385	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013: Rp 470,485,665; 2012: Nil; 2011: Nil)
PT Bank Mega Tbk (2013: Rp 338.310.817; 2012: Rp 1.307.016.712; 2011: Nihil)	34,073	135,162	-	PT Bank Mega Tbk (2013: Rp 338,310,817; 2012: Rp 1,307,016,712; 2011: Nil)
PT Bank Victoria International Tbk (2013: Rp 176.924.851; 2012: Rp 188.613.350; 2011: Rp 236.968.309)	17,819	19,505	26,132	PT Bank Victoria International Tbk (2013: Rp 176,924,851; 2012: Rp 188,613,350; 2011: Rp 236,968,309)
Bangkok Bank Public Company Limited (2013: Rp 161.624.262; 2012: Rp 159.874.110; 2011: Rp 154.838.007)	16,278	16,533	17,075	Bangkok Bank Public Company Limited (2013: Rp 161,624,262; 2012: Rp 159,874,110; 2011: Rp 154,838,007)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013: Rp 2.502.108; 2012: Rp 2.688.260; 2011: Rp 15.690.193)	252	278	1,730	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013: Rp 2,502,108; 2012: Rp 2,688,260; 2011: Rp 15,690,193)
	<u>376,703</u>	<u>194,044</u>	<u>68,171</u>	
<u>SG Dolar</u>				<u>SG Dollar</u>
United Overseas Bank Limited (2013: SGD 51,054; 2012: SGD 2,703,876; 2011: SGD 17,761)	40,319	2,210,947	13,660	United Overseas Bank Limited (2013: SGD 51,054; 2012: SGD 2,703,876; 2011: SGD 17,761)
	<u>40,319</u>	<u>2,210,947</u>	<u>13,660</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1,755,495	133,773	406,560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	833,215	225,000	147,535	PT Bank Mega Tbk
Bank of China	172,262	31,584	115,792	Bank of China
PT Bank Windu Kencana Tbk	40,053	48,181	33,376	PT Bank Windu Kencana Tbk
Agricultural Bank of China	27,440	427,113	37,610	Agricultural Bank of China
PT Bank Mandiri Tbk	2,781	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank Limited	1,073	2,213	13,065	United Overseas Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,187	1,232	1,993	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Allied Commercial Bank	788	823	500,998	Allied Commercial Bank
The Bank of East Asia (China) Limited	9	-	-	The Bank of East Asia (China) Limited
Xiame n Bank	-	918	-	Xiamen Bank
China Construction Bank	-	-	8,238	China Construction Bank
	<u>2,834,303</u>	<u>870,837</u>	<u>1,265,167</u>	
<u>RMB</u>				<u>RMB</u>
Bank of China (2013: RMB 14,065,446; 2012: RMB 1,349,206; 2011: RMB 26,603,742)	2,276,438	214,514	4,222,216	Bank of China (2013: RMB 14,065,446; 2012: RMB 1,349,206; 2011: RMB 26,603,742)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2012 (Diaudit) dan

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan

1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

As of June 30, 2013 (Unaudited) and

December 31, 2012 (Audited) and

Six Months Period Ended

June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and

January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)

(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD
China Everbright Bank (2013: RMB 3,009,888; 2012: RMB 2,996,036; 2011: RMB 3,680,594)	487,138	476,348	584,138
Agricultural Bank of China (2013: RMB 1,112,190; 2012: RMB 1,425,291; 2011: RMB 1,280,812)	180,004	226,611	203,275
The Bank of East Asia (China) Limited (2013: RMB 241,037; 2012: RMB 42,184; 2011: Nihil)	39,011	6,707	--
United Overseas Bank Limited (2013: RMB 106,464; 2012: RMB 1,034,877; 2011: RMB 4,071,932)	17,231	164,538	646,246
China Construction Bank (2013: RMB 36,027; 2012: Nihil; 2011: RMB 3,206,202)	5,831	--	508,848
Huaxia Bank (2013: RMB 5,359; 2012: RMB 4,956; 2011: RMB 1,093,220)	867	788	173,502
China Minsheng Bank (2013: Nihil; 2012: RMB 12,745,599; 2011: Nihil)	--	2,026,458	--
	<u>3,006,520</u>	<u>3,115,964</u>	<u>6,338,225</u>
EURO			
Bank of China (2013: EUR 112,861; 2012: EUR 107; 2011: EUR 15,632)	147,509	142	20,236
China Minsheng Bank (2013: Nihil; 2012: Nihil; 2011: EUR 6)	--	--	9
	<u>147,509</u>	<u>142</u>	<u>20,245</u>
Total Bank	<u>6,405,354</u>	<u>6,391,934</u>	<u>7,705,468</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Allied Commercial Bank	--	--	3,301,485
Total Deposito Berjangka	--	--	3,301,485
Total	<u><u>6,428,904</u></u>	<u><u>6,439,332</u></u>	<u><u>11,036,003</u></u>
Tingkat Bunga Deposito Dolar Amerika Serikat	--	--	3%
Periode Jatuh Tempo	--	--	1 bulan/ month

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD
Pihak Berelasi (Catatan 27)	2,882,887	3,641,322	3,737,347
Pihak Ketiga	40,544,855	42,257,911	41,040,789
Total	<u><u>43,427,742</u></u>	<u><u>45,899,233</u></u>	<u><u>44,778,136</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD
Pihak Berelasi (Catatan 27):			
Belum Jatuh Tempo	2,793,792	955,375	776,650
Sampai dengan 1 bulan	89,095	563,827	1,098,586
> 1 bulan - 3 bulan	--	1,278,386	948,363
> 3 bulan - 6 bulan	--	843,734	722,206
> 6 bulan	--	--	191,542
	<u>2,882,887</u>	<u>3,641,322</u>	<u>3,737,347</u>

EURO

Bank of China (2013: EUR 112,861;

2012: EUR 107; 2011: EUR 15,632)

China Minsheng Bank (2013: Nihil;

2012: Nihil; 2011: EUR 6)

Total Cash in Banks

Time Deposits - Third Parties

United States Dollar

Allied Commercial Bank

Total Time Deposits

Total

Interest on Time Deposits

United States Dollar

Maturity Period

5. Trade Receivables

a. By Customers

Related Parties (Note 27)

Third Parties

Total

b. By Aging Categories

Related Parties (Note 27):

Not Yet Due

Up to 1 month

> 1 month - 3 months

> 3 months - 6 months

> 6 months

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Pihak Ketiga:				Third Parties:
Belum Jatuh Tempo	36,265,630	25,019,298	23,650,481	Not Yet Due
Sampai dengan 1 bulan	3,109,318	12,207,513	11,485,683	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1,153,723	3,984,114	3,768,717	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	15,504	556,872	1,250,616	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	680	490,114	885,292	> 6 months
	<u>40,544,855</u>	<u>42,257,911</u>	<u>41,040,789</u>	
Total	<u>43,427,742</u>	<u>45,899,233</u>	<u>44,778,136</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang

Management did not provide allowance for impairment of receivables since Management believes that there are no indication of impairment of receivable and all trade receivable are assessed to be fully collectible.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 15).

Trade receivable are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 11 and 15).

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Dolar Amerika Serikat	26,750,855	26,689,000	25,690,461	United States Dollar
Renminbi (2013: RMB 67,927,337; 2012: RMB 83,790,475; 2011: RMB 85,733,676)	10,993,775	13,322,079	13,606,581	Renminbi (2013: RMB 67,927,337; 2012: RMB 83,790,475; 2011: RMB 85,733,676)
Rupiah (2013: Rp 55.817.084.838; 2012: Rp 56.938.449.180; 2011: Rp 49.562.686.492)	5,621,622	5,888,154	5,465,669	Rupiah (2013: Rp 55,817,084,838; 2012: Rp 56,938,449,180; 2011: Rp 49,562,686,492)
Euro (2013: EUR 47,047; 2012: Nihil; 2011: EUR 11,915)	61,490	--	15,425	Euro (2013: EUR 47,047; 2012: Nil; 2011: EUR 11,915)
Total	<u>43,427,742</u>	<u>45,899,233</u>	<u>44,778,136</u>	Total

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

a. Piutang Lain-lain - Lancar

a. Other Receivables - Current

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	<u>74,870</u>	<u>79,671</u>	<u>106,841</u>	Related Parties (Note 27)
Pihak Ketiga				Third Parties
Bea Masuk	511,646	680,312	604,273	Customs Duties
Pengembalian Pajak Ekspor	341,932	256,428	305,003	Export Tax Refund
Sabic Asia Pacific Ltd	--	--	138,369	Sabic Asia Pacific Ltd
Lain-lain (dibawah USD 100,000)	647,308	521,243	761,060	Others (below of USD 100,000)
	<u>1,500,886</u>	<u>1,457,983</u>	<u>1,808,705</u>	
Total	<u>1,575,756</u>	<u>1,537,654</u>	<u>1,915,546</u>	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Piutang bea masuk merupakan pengembalian bea masuk Perusahaan atas pembelian bahan baku impor sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Pengembalian pajak ekspor merupakan pengembalian insentif pajak atas ekspor yang berlaku di China.

Piutang Sabic Asia Pacific Ltd merupakan piutang atas potongan atas pembelian bahan baku.

b. Piutang Lain-lain - Tidak Lancar

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Pihak Ketiga (dibawah USD 100,000)	159,823	163,363	925,929	Third Parties (below of USD 100,000)
Total	159,823	163,363	925,929	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain - lain.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Custom duties receivable represents Company's duties refund on imported raw material purchases in accordance with the Indonesia government regulations.

Export tax refund is a refund of tax incentives on exports prevailing in China.

Sabic Asia Pacific Ltd receivable represents rebate receivable on the raw material purchases.

b. Other Receivables - Non Current

Management did not provide allowance for impairment of receivables since management believes that there are no other indication of impairment of other receivables and all other receivables are assessed to be fully collectible.

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Barang Jadi	4,028,038	5,112,620	4,863,602	Finished Goods
Bahan Baku dan Pembungkus	7,470,086	10,199,378	12,775,418	Raw and Packaging Materials
Barang Dalam Proses	5,243,262	3,762,099	4,683,199	Work in Process
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1,515,041	1,473,610	1,387,068	Supplies and Spare Parts
Total	18,256,427	20,547,707	23,709,287	Total

Grup tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang, karena berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal laporan.

The Group did not provide any allowance for inventories obsolescence as management believes that there are no indications of decrease in value of inventories up to reporting date.

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 185.000.000.000 dan RMB 56,000,000 pada tanggal 30 Juni 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories, except for spare parts, have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured of Rp 185,000,000,000 and RMB 56,000,000 as of June 30, 2013. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 15).

Inventories are pledged as collateral for bank loan facility (Notes 11 and 15).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2012 (Diaudit) dan

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan

1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

As of June 30, 2013 (Unaudited) and

December 31, 2012 (Audited) and

Six Months Period Ended

June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and

January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)

(In full USD, unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

	30 Jun. 2013/ Jun. 30, 2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Tanah	10,468,222	--	--	--	--	10,468,222	Land	
Bangunan	34,205,972	304,579	93,053	20,703	--	34,582,901	Buildings	
Mesin dan Peralatan	226,365,292	1,271,144	304,678	769	34,802	227,975,147	Machineries and Equipments	
Kendaraan	3,230,346	24,647	402,702	486,441	--	3,171,254	Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	4,743,553	31,818	180,743	69,428	--	4,886,686	Office Equipments	
Total	279,013,385	1,632,188	981,176	577,341	34,802	281,084,210	Total	
Aset Dalam Penyelesaian	158,910	85	114,330	--	(34,802)	238,523	Construction in Progress	
Total	279,172,295	1,632,273	1,095,506	577,341	--	281,322,733	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Bangunan	9,770,690	105,389	471,440	2,505	--	10,345,014	Buildings	
Mesin dan Peralatan	70,608,664	668,748	4,547,562	300	--	75,824,674	Machineries and Equipments	
Kendaraan	1,751,457	11,329	195,683	279,368	--	1,679,101	Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	2,978,734	24,001	241,387	63,174	--	3,180,948	Office Equipments	
Total	85,109,545	809,467	5,456,072	345,347	--	91,029,737	Total	
Nilai Buku	194,062,750					190,292,996	Net Book Value	

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Tanah	10,468,222	--	--	--	--	10,468,222	Land	
Bangunan	33,761,614	30,411	413,947	--	--	34,205,972	Buildings	
Mesin dan Peralatan	219,723,903	126,977	1,433,538	282,920	5,363,794	226,365,292	Machineries and Equipments	
Kendaraan	3,282,788	2,582	113,915	168,939	--	3,230,346	Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	3,749,468	3,093	1,028,896	37,904	--	4,743,553	Office Equipments	
Total	270,985,995	163,063	2,990,296	489,763	5,363,794	279,013,385	Total	
Aset Dalam Penyelesaian	3,513,796	1	2,008,907	--	(5,363,794)	158,910	Construction in Progress	
Total	274,499,791	163,064	4,999,203	489,763	--	279,172,295	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Bangunan	8,822,138	9,999	938,553	--	--	9,770,690	Buildings	
Mesin dan Peralatan	61,698,022	63,125	9,092,326	244,809	--	70,608,664	Machineries and Equipments	
Kendaraan	1,497,371	1,289	399,687	146,890	--	1,751,457	Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	2,629,991	2,331	379,756	33,344	--	2,978,734	Office Equipments	
Total	74,647,522	76,744	10,810,322	425,043	--	85,109,545	Total	
Nilai Buku	199,852,269					194,062,750	Net Book Value	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The decrease in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD	
Harga Jual	237,996	22,169	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku Pelepasan Aset Tetap	231,994	20,134	<i>Net Book Value on Fixed Assets Disposal</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap	6,002	2,035	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pembebanan penyusutan untuk periode adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the period was allocated as follows:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD	
Beban Pokok Penjualan	5,265,799	5,170,557	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Usaha	190,273	183,816	<i>Operating Expenses</i>
Jumlah	5,456,072	5,354,373	Total

Pada bulan April 2012, aset tetap dalam penyelesaian berupa *metalizing* telah selesai dibangun dan memproduksi secara komersial sehingga dipindahkan ke masing-masing aset bersangkutan.

On April 2012, construction in progress which consists of metalizing had been completed and operated commercially hence, the asset were reclassified to respective asset accordingly.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns land located in Purwakarta, West Java, with legal right in the form of Rights to Build Title for period of 30 years which will expire on September 24, 2019. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2013 aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.296.286.025.000 dan RMB 395,824,417, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2013, certain fixed assets of Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 1,296,286,025,000 RMB 395,824,417, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2013.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of June 30, 2013.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 11 dan 15).

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan facility and consumer financing loan (Note 11 and 15).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

9. Aset Tidak Berwujud

9. Intangible Assets

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	31 Des. 2012 <i>Dec. 31, 2012</i>	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 <i>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</i>	
	USD	USD	USD	
Hak Pakai Tanah - Bersih	2,808,977	2,798,482	2,871,374	Land Use Rights - Net
Formula - Bersih	793,532	804,687	803,244	Formulae - Net
Total	3,602,509	3,603,169	3,674,618	Total

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah China kepada entitas anak di China untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan utang bank yang diperoleh dari Bank of China (Catatan 11).

The land use rights mainly are associated with the rights to use the land granted by the Chinese Government to the subsidiaries in China for a period of 50 years. The land use rights are pledged as collaterals for the loans obtained from Bank of China (Note 11).

Formula merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat aset tidak berwujud formula adalah tidak terbatas, sehingga Manajemen melakukan pengujian adanya indikasi penurunan nilai.

Formulae represent expenditures for the latest film technology development and optimization of current production processes, and chemical properties creation to support the new products including high quality specialty films and environmental friendly film products. Management believes that the useful life of intangible assets formula is unlimited; as a result, Management conducts an impairment testing for any indication of impairment.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud pada tanggal 30 Juni 2013.

Management believes there is no indication of impairment of intangible assets as of June 30, 2013.

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Non Current Assets

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	31 Des. 2012 <i>Dec. 31, 2012</i>	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 <i>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</i>	
	USD	USD	USD	
Setoran Jaminan	137,830	148,037	157,975	Security Deposits
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	90,988	92,562	63,621	Restricted Funds
Total	228,818	240,599	221,596	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas pembukaan *Letter of Credit*. Dana tersebut berupa deposito berjangka pada bank-bank berikut:

Restricted funds are time deposits for opening Letters of Credit. These funds are time deposits placed in the following banks:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Bangkok Bank Public Company Limited (2013: THB 2,835,170; 2012: THB 2,835,161; 2011: THB 2,019,988)	90,988	92,562	63,621	Bangkok Bank Public Company Limited (2013: THB 2,835,170; 2012: THB 2,835,161; 2011: THB 2,019,988)
Total	90,988	92,562	63,621	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah 1% dengan jangka waktu 1 (satu) bulan untuk deposito Baht Thailand.

Interest rate on time deposits is 1% with 1 (one) month maturity period for the Thailand Baht deposits amount.

Setoran jaminan merupakan jaminan untuk telepon, listrik, mailbox, sewa dan lain-lain

Security deposits consist of deposits for telephone, electricity, mailbox, rental, and others.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short Term Bank Loans

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Perusahaan				The Company
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	--	439,550	1,852,781	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25,265,823	26,153,461	27,214,107	United States Dollar
	<u>25,265,823</u>	<u>26,593,011</u>	<u>29,066,888</u>	
PT Bank Mega Tbk				PT Bank Mega Tbk
Rupiah	2,014,302	4,157,187	6,356,893	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,000,000	4,000,000	4,000,000	United States Dollar
	<u>6,014,302</u>	<u>8,157,187</u>	<u>10,356,893</u>	
Sub Total - Perusahaan	<u>31,280,125</u>	<u>34,750,198</u>	<u>39,423,781</u>	Sub Total - The Company
Suzhou Kullene Film Industries Co Ltd,				Suzhou Kullene Film Industries Co Ltd,
Entitas Anak				Subsidiary
Bank of China	9,618,843	10,014,409	11,913,139	Bank of China
United Overseas Bank	8,000,000	8,000,000	5,000,000	United Overseas Bank
Agricultural Bank of China	1,679,040	1,704,780	2,320,895	Agricultural Bank of China
Xia Men Bank	--	--	4,500,000	Xia Men Bank
China Construction Bank	--	--	1,672,065	China Construction Bank
	<u>19,297,883</u>	<u>19,719,189</u>	<u>25,406,099</u>	
Yunnan Kullene Film Industries Co Ltd,				Yunnan Kullene Film Industries Co Ltd,
Entitas Anak				Subsidiary
United Overseas Bank	2,751,384	5,405,754	6,983,132	United Overseas Bank Limited
The Bank of East Asia (China) Limited	3,500,000	3,500,000	--	The Bank of East Asia (China) Limited
China Everbright Bank	1,262,483	556,475	417,607	China Everbright Bank
Xia Men Bank	--	--	4,500,000	Xia Men Bank
	<u>7,513,867</u>	<u>9,462,229</u>	<u>11,900,739</u>	
Sub Total - Entitas Anak	<u>26,811,750</u>	<u>29,181,418</u>	<u>37,306,838</u>	Sub Total - Subsidiaries
Total	<u>58,091,875</u>	<u>63,931,616</u>	<u>76,730,619</u>	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kedua Puluh Empat atas Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 27 September 2012, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- a. *Time Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 7,250,000.
- b. Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000.
- c. *Omnibus Letter of Credit (L/C)* yang terdiri atas fasilitas *Sight L/C*, *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Usance Payable at Sight (UPAS) L/C*, *Usance Payable at Usance (UPAU) L/C* dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 48,000,000, dengan ketentuan:
 - Sublimit fasilitas pinjaman jangka pendek yaitu jumlah *Trust Receipt* dan *Time Loan* dalam mata uang Rupiah/USD dengan jumlah setinggi-tingginya USD 20,000,000.
 - Sublimit fasilitas *Standby L/C* dan jumlah Garansi Bank dengan jumlah setinggi-tingginya USD 5,000,000.
- d. *Forex Line* dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 5,5 % per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 9,5 % untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2014.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 25,265,823; USD 26,593,011 (Rp 4.250.449.546 dan USD 26,153,461); dan USD 29,066,888 (Rp 16.801.018.730 dan USD 27,214,107).

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran utang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Twenty Fourth Amendmend Deed of Loan Agreement No. 22 dated September 22, 2012, the Company has obtained short term credit facilities as follows:

- a. *Time Revolving Loan* with maximum limit of USD 7,250,000.
- b. *Local Credit Loan* with maximum limit of Rp 20,000,000,000.
- c. *Omnibus Letter of Credit (L/C)* facility consisting of *Sight L/C*, *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Usance Payable at Sight UPAS (L/C)*, *Usance Payable at Usance (UPAU) L/C* with maximum combined limit of USD 48,000,000 under following terms and conditions:
 - Sublimit total facility short term loan consisting of and *Trust Receipt* and *Time Loan* denominated in Rupiah/ USD at the maximum of USD 20,000,000.
 - Sublimit total *Standby L/C* facility and Bank Guarantee at the maximum limit of USD 5,000,000.
- d. *Forex Line* with maximum limit of USD 3,000,000.

The annual interest bears rate of 5.5 % for United States Dollar loan and 9.5% for Rupiah loan. These loan facilities will be expired on June 28, 2014.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the outstanding balance of these facilities are USD 25,265,823; USD 26,593,011 (Rp 4,250,449,546 and USD 26,153,461); and USD 29,066,888 (Rp 16,801,018,730 and USD 27,214,107), respectively.

The Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- Reduce its paid in capital;
- Change the articles of associaton that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Boards of Directors and Commissioners;
- Change its business or core activities;
- File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;
- Liquidate the Company;
- Engage in merger, take over or divestiture;

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No.22 tanggal 30 Mei 2012, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan Demand Loan dengan batas maksimum sebesar USD 4,000,000 dan Rp 66.700.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 13% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2013.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 6,014,302 (Rp 20.000.000.000 dan USD 4,000,000); USD 8,157,187 (Rp 40.200.000.000 dan USD 4,000,000); dan USD 10,356,893 (Rp 57.644.305.320 dan USD 4,000,000).

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran utang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

Pinjaman dari BCA dan Bank Mega tersebut dijamin (secara pari passu) yang mencakup:

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

- Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;
- Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 9 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Ninth Amended Deed of Loan Agreement No.22 dated May 30, 2012 from the same Notary, the Company obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000,000,000 and Demand Loan with maximum limit of USD 4,000,000 and Rp 66,700,000,000 and bear annual interest rates of 13% for Rupiah loans and 8.5% for United States Dollar loans. The loan facilities will due on September 8, 2013.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the outstanding balance of these facilities are USD 6,014,302 (Rp 20,000,000,000 and USD 4,000,000); USD 8,157,187 (Rp 40,200,000,000 and USD 4,000,000); and USD 10,356,893 (Rp 57,644,305,320 dan USD 4,000,000), respectively.

The Company, without prior approval from Bank Mega, shall not among others:

- Reduce its paid in capital;
- Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Boards of Directors and Commissioners;
- Change its business or core activities;
- File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;
- Liquidate the Company;
- Engage in merger, take over or divestiture;
- Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;
- Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.

The credit facilities from BCA and Bank Mega are secured (on a pari passu basis) by:

- Land and building with Building Rights Title No. 11/Dangdeur covering an area of 72,823 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (Note 8);

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 208/Wanakerta dengan luas 128 m² terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 209/Wanakerta dengan luas 176 m² terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Kendaraan bermotor (Catatan 8);
- Mesin dan peralatan serta inventaris/peralatan kantor yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Piutang usaha (Catatan 5); dan
- Persediaan (Catatan 7).

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), entitas anak Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB 136,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga *PBOC Base*1.1* serta LIBOR+4,5% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan untuk pinjaman dalam Renminbi China sesuai dengan tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC).

Saldo pinjaman fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 3,873,306 (USD 3,026,236 dan RMB 5,233,800); USD 3,336,714 (USD 2,203,204 dan RMB 7,129,320); dan USD 5,653,139 (USD 2,438,221 dan RMB 20,256,850). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

Sedangkan saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 5,745,537 (RMB 35,500,000); USD 6,677,695 (RMB (42,000,000)); dan USD 6,260,000. *Term Loan* akan jatuh tempo pada bulan Desember 2013

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan bangunan pabrik dan mesin (Catatan 8); hak pakai tanah (Catatan 9); dan jaminan korporasi dari YKFI.

United Overseas Bank

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum USD 10,500,000 yang dijamin dengan peralatan pabrik (Catatan 8); jaminan pribadi pengurus SKFI dan jaminan korporasi dari YKFI. Bunga yang dikenakan adalah LIBOR COF+3,25% sampai LIBOR COF + 3,8% per tahun.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

- Land and building with Building Rights Title No. 208/Wanakerta covering an area of 128 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (Note 8);
- Land and building with Building Rights Title No. 209/Wanakerta covering an area of 176 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (Note 8);
- Machineries and equipment located at the factories at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (Note 8);
- Vehicles (Note 8);
- Machinery equipment and office equipment located at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (Note 8);
- Trade receivables (Note 5); and
- Inventories (Note 7).

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), a subsidiary of Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), obtained credit facilities from BOC with maximum limit of RMB 136,000,000 which consisted of *Trust Receipt* facility and *Term Loan*. The loans are used for working capital and bear *PBOC Base*1.1* and LIBOR+4,5% for United States Dollar loans and for China Renminbi is subject to interest at rates determined by People's Bank of China (PBOC).

The outstanding *Trust Receipt* facilities as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are USD 3,873,306 (USD 3,026,236 and RMB 5,233,800); USD 3,336,714 (USD 2,203,204 and RMB 7,129,320); and USD 5,653,139 (USD 2,438,221 and RMB 20,256,850). *Trust Receipts* will mature on various dates within average three-month period.

The outstanding *Term Loans* facilities as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are USD 5,745,537 (RMB 35,500,000); USD 6,677,695 (RMB (42,000,000)); and USD 6,260,000, respectively. *Term Loan* will be mature on December 2013.

These facilities are secured by factory building and machineries (Note 8); land-use rights (Note 9); and corporate guarantee from YKFI.

United Overseas Bank

SKFI obtained *Term Loan* credit facilities with maximum limit of USD 10,500,000 and secured by factory equipments (Note 8); personal guarantee from the management of SKFI and corporate guarantee by YKFI, and bears annual interest rate ranging from LIBOR+3.25% up to LIBOR COF + 3.8% per annum.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal
30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31
Desember 2011 masing-masing adalah sebesar
USD 8,000,000; USD 8,000,000; dan USD 5,000,000. *Term
Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Agustus
2013 sampai dengan Juni 2014.

YKFI memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja dengan batas
maksimum RMB 50,000,000 yang dijamin dengan jaminan
perusahaan YKFI. Bunga yang dikenakan adalah sesuai
tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC) + 15%
sampai dengan 20% antara 6,44% - 6,72% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal
30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31
Desember 2011 masing-masing sebesar USD 2,751,384
(RMB 17,000,000); USD 5,405,754 (RMB 34,000,000); dan
USD 6,983,132 (RMB 44,000,000). *Term Loan* akan jatuh
tempo pada berbagai tanggal antara Juli sampai dengan
Desember 2013.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari ABC
dengan batas maksimum sebesar RMB 19,000,000; tingkat
bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC
sebesar 4,71%; dan dijamin dengan jaminan korporasi dari
YKFI.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1
Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah
USD 1,679,040; USD 1,704,780; dan USD 2,320,895 (RMB
10,095,000 dan USD 718,740). Jatuh tempo *Trust Receipt*
bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

China Construction Bank (CCB)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari CCB
dengan batas maksimum sebesar RMB 45,000,000 di 2011;
tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari
PBOC; dan dijamin dengan jaminan korporasi dari YKFI.
Trust Receipt tersebut telah dilunasi pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1
Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah
Nihil; Nihil; dan USD 1,672,065.

Xia Men Bank

YKFI dan SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari
Xia Men Bank pada tahun 2011 dengan batas maksimum
masing-masing sebesar USD 4,500,000; tingkat bunga
LIBOR 6 bulan+4,35%; dan dijamin dengan jaminan korporasi
dari YKFI. *Term Loan* telah dilunasi pada tahun 2012.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

The outstanding *Term Loans* as of June 30, 2013,
December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31,
2011 are USD 8,000,000; USD 8,000,000; and USD
5,000,000, respectively. *Term Loan* will mature on various
dates between August 2013 until June 2014..

YKFI obtained Working Capital credit facilities with
maximum limit of RMB 50,000,000 and secured by
corporate guarantee from YKFI. The loans is subject to
interest at rates determined by People's Bank of China
(PBOC) + 15% to 20% ranging from 6.44% - 6.72% per
annum.

The outstanding *Term Loans* as of June 30, 2013,
December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31,
2011 are USD 2,751,384 (RMB 17,000,000); USD
5,405,754 (RMB 34,000,000); and USD 6,983,132 (RMB
44,000,000), respectively. *Term Loan* will mature on
various dates between July until December 2014.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI obtained *Trust Receipt* credit facility from ABC with
maximum limit of RMB 19,000,000; subject to interest
rates determined by PBOC at 4.71%; and secured by
corporate guarantee from YKFI.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1,
2012/ December 31, 2011, the outstanding balance of this
loan is USD 1,679,040; USD 1,704,780; and USD
2,320,895 (RMB 10,095,000 and USD 718,740),
respectively. *Trust Receipts* will mature on various dates
within average three-month period.

China Construction Bank (CCB)

SKFI obtained *Trust Receipt* credit facility from CCB with
maximum limit of RMB 45,000,000 in 2011; subject to
interest at rates determined by PBOC; and secured by
corporate guarantee by YKFI. *Trust Receipt* has been paid
in 2012.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1,
2012/ December 31, 2011, the outstanding balance of this
loan is Nil; Nil; and USD 1,672,065, respectively.

Xia Men Bank

YKFI and SKFI obtained *Term Loan* credit facility from Xia
Men Bank in 2011 with maximum limit of USD 4,500,000,
respectively; bear annual interest rate of LIBOR 6
months+4.35%; and secured by corporate guarantee from
YKFI. *Term Loan* has been paid in 2012.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1
Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman YKFI
adalah sebesar Nihil; Nihil; dan USD 4,500,000.

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1
Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman SKFI
adalah Nihil; Nihil; dan USD 4,500,000.

China Everbright Bank (CEB)

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari CEB dengan
batas maksimum sebesar RMB 30,000,000; tingkat bunga
tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC + 17%,
yaitu sebesar 6,552%; dan dijamin dengan jaminan korporasi
dari SKFI.

Saldo pinjaman YKFI pada tanggal tanggal 30 Juni 2013, 31
Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011,
masing-masing adalah sebesar USD 1,262,483
(RMB 7,800,516); USD 556,475 (RMB 3,500,000); dan
USD 417,607 (RMB 2,631,300). *Term Loan* akan jatuh tempo
pada September 2013.

The Bank of East Asia (China) (BEA)

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari BEA dengan
batas maksimum sebesar USD 3,500,000; tingkat bunga
LIBOR 1 bulan+3%; dan dijamin dengan asrama pegawai,
gedung asrama dan perlengkapan.

Pada tanggal tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman YKFI
adalah sebesar USD 3,500,000; USD 3,500,000; dan Nihil.
Term Loan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara
Agustus sampai dengan November 2013.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian
bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai
berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011
	Jun. 30, 2013	Dec. 31, 2012	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
	USD	USD	USD
Pihak Berelasi (Catatan 27)	1,077,325	1,697,568	242,694
Pihak Ketiga	12,362,620	15,425,064	13,767,200
Total	13,439,945	17,122,632	14,009,894

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1,
2012/ December 31, 2011, the YKFI outstanding balance
of this loan is Nil; Nil; and USD 4,500,000.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1,
2012/ December 31, 2011 the SKFI outstanding balance
of this loan is Nil; Nil; and USD 4,500,000, respectively.

China Everbright Bank (CEB)

YKFI obtained *Term Loan* credit facility from CEB with
maximum limit of RMB 30,000,000; subject to interest
rates determined by PBOC + 17% at 6.552%; and
secured by corporate guarantee from SKFI.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1,
2012/ December 31, 2011, the YKFI outstanding balance
of this loan is USD 1,262,483 (RMB 7,800,516); USD
556,475 (RMB 3,500,000); and USD 417,607
(RMB 2,631,300), respectively. *Term Loan* will mature on
September 2013.

The Bank of East Asia (China) (BEA)

YKFI obtained *Term Loan* credit facility from BEA with
maximum limit of USD 3,500,000; bear annual interest rate
of LIBOR 1 month+3%; and secured by staff dormitory,
plant of dormitory and equipment.

As of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1,
2012/ December 31, 2011, the YKFI outstanding balance
of this loan is USD 3,500,000; USD 3,500,000; and Nil.
Term Loan will mature on various dates between August
until November 2013.

12. Trade Payables

This account represents payable arising from purchases of
raw materials and indirect materials with details as follows:

a. By Suppliers

Related Parties (Note 27)
Third Parties
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Umur

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
	USD	USD	USD
Pihak Berelasi (Catatan 27):			
Belum Jatuh Tempo	1,077,325	1,697,568	206,612
> 6 bulan	--	--	36,082
	<u>1,077,325</u>	<u>1,697,568</u>	<u>242,694</u>
Pihak Ketiga:			
Belum Jatuh Tempo	11,429,676	12,839,251	10,404,922
Sampai dengan 1 bulan	921,987	2,285,642	2,584,017
> 1 bulan - 3 bulan	10,957	189,408	415,012
> 3 bulan - 6 bulan	--	9,294	66,132
> 6 bulan	--	101,469	297,117
	<u>12,362,620</u>	<u>15,425,064</u>	<u>13,767,200</u>
Total	<u>13,439,945</u>	<u>17,122,632</u>	<u>14,009,894</u>

b. By Aging Categories

Related Parties (Note 27):
Not Yet Due
> 6 months
Third Parties:
Not Yet Due
Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
	USD	USD	USD
Dolar Amerika Serikat	9,910,065	11,831,441	9,284,777
Rupiah (2013: Rp 16.203.055.668; 2012: Rp 20.343.156.130; 2011: Rp 8.023.973.956)	1,631,892	2,103,739	884,867
Renminbi (2013: RMB 11,727,116; 2012: RMB 19,876,980; 2011: RMB 24,197,022)	1,897,988	3,160,296	3,840,250
Euro (2013: Nihil; 2012: EUR 20,500; 2011: Nihil)	--	27,156	--
Total	<u>13,439,945</u>	<u>17,122,632</u>	<u>14,009,894</u>

United States Dollar
Rupiah (2013: Rp 16,203,055,668; 2012: Rp 20,343,156,130; 2011: Rp 8,023,973,956)
Renminbi (2013: RMB 11,727,116; 2012: RMB 19,876,980; 2011: RMB 24,197,022)
Euro (2013: Nil; 2012: EUR 20,500; 2011: Nil)
Total

13. Utang Lain-lain

13. Other Payables

a. Utang Lain-lain - Lancar

a. Other Payables - Current

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
	USD	USD	USD
Pihak Ketiga:			
Dividen Diumumkan	649,377	--	--
Murinda Iron Steel	368,397	378,264	488,192
Uang Muka dari Pelanggan	233,739	321,223	496,402
Applied Materials Gmbh	11,383	--	220,074
Green Express Corporation	--	--	273,648
PT Sinar Arta Mulia	--	16,183	165,492
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa	--	--	146,827
Lain-lain (dibawah USD 100,000)	178,863	576,295	627,230
Total	<u>1,441,759</u>	<u>1,291,965</u>	<u>2,417,865</u>

Third Parties:
Dividend Declared
Murinda Iron Steel
Advances from Customers
Applied Materials Gmbh
Green Express Corporation
PT Sinar Arta Mulia
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa
Others (below of USD 100,000)
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Utang kepada Applied Materials Gmbh, PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa, PT Sinar Arta Mulia, PT Murinda Iron Steel dan Green Express Corporation merupakan utang atas pembelian mesin dan alat penunjang BOPET dan konstruksi gedung pabrik.

Payables to Applied Materials Gmbh, PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa, PT Sinar Arta Mulia, PT Murinda Iron Steel and Green Express Corporation represents payables for purchasing BOPET machines and supporting equipment and factory construction.

b. Utang Lain-lain – Tidak Lancar

b. Other Payables - Non Current

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Pihak Ketiga	115,082	498,635	489,215	Third Parties
Total	115,082	498,635	489,215	Total

Utang lain-lain jangka panjang terutama merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya terutama untuk kebutuhan modal kerja produksi di China.

Other non current payables mainly consist of unsecured temporary loans, interest-free and without fixed repayment term mainly for working capital in China.

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Listrik dan Gas	1,160,482	904,887	701,315	Electricity and Gas
Pengangkutan	596,662	714,469	788,519	Freight
Bunga Pinjaman	225,339	302,222	570,016	Interest on Loan
Tenaga Ahli	3,979	118,748	111,191	Professional Fee
Lain-lain	1,387,790	799,050	974,518	Others
Total	3,374,252	2,839,376	3,145,559	Total

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long Term Bank Loans

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Perusahaan				The Company
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat	10,654,760	12,157,350	14,752,733	United States Dollar
	10,654,760	12,157,350	14,752,733	
PT Bank Mega Tbk				PT Bank Mega Tbk
Rupiah	1,107,358	1,364,420	1,940,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,409,063	7,690,876	10,254,501	United States Dollar
	7,516,421	9,055,296	12,194,501	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	31 Des. 2012 <i>Dec. 31, 2012</i> USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 <i>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</i> USD	
Perusahaan				The Company
Unicredit AG				Unicredit AG
Dolar Amerika Serikat	18,164,572	19,561,846	22,356,396	United States Dollar
Euro	1,588,349	1,733,695	1,936,271	Euro
	<u>19,752,921</u>	<u>21,295,541</u>	<u>24,292,667</u>	
Total-Perusahaan	<u>37,924,102</u>	<u>42,508,187</u>	<u>51,239,901</u>	Total-The Company
Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd, Entitas Anak				Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd, Subsidiary
Allied Commercial Bank	3,700,000	4,625,000	5,550,000	Allied Commercial Bank
Total-Entitas Anak	<u>3,700,000</u>	<u>4,625,000</u>	<u>5,550,000</u>	Total-Subsidiaries
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	<u>41,624,102</u>	<u>47,133,187</u>	<u>56,789,901</u>	Total Long-term Bank Loans
Hutang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>10,339,923</u>	<u>10,127,431</u>	<u>9,605,591</u>	Current Portion of Long-term Bank Loans
Bagian Jangka Panjang	<u>31,284,179</u>	<u>37,005,756</u>	<u>47,184,310</u>	Non Current Portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kedua Puluh Empat atas Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 22 September 2012, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi III dan IV

Plafon : USD 17,310,000 dan USD 940,000
Tingkat Bunga : 5,5%
Jatuh tempo : 6 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 10,654,760; USD 12,157,350; dan USD 14,752,733.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 3,369,444; USD 3,141,779; dan USD 2,595,383.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 11).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Twenty Fourth Amended Deed of Loan Agreement No. 22 dated September 22, 2012, from the same Notary, the Company obtained credit facilities from BCA, as follows:

Investment Credit Facility III dan IV

Maximum Limit : USD 17,310,000 and USD 940,000
Interest Rate : 5.5%
Maturity Date : 6 years after the grace period

The outstanding balances of this facility as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are USD 10,654,760; USD 12,157,350; and USD 14,752,733, respectively.

The current portion of the loan as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are USD 3,369,444; USD 3,141,779; and USD 2,595,383 respectively.

Credit facilities above are secured and restricted similar to those under the short-term bank loans (Note 11).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 30 Mei 2012, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang digunakan untuk investasi dengan plafon sebesar Rp 167.900.000.000 atau USD 18,250,000. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 13% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 8,5% untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2015.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 7,516,421 (IDR 10.994.951.625 dan USD 6,409,063); USD 9,055,296 (IDR 13.193.941.787 dan USD 7,690,876); dan USD 12,194,501 (IDR 17.591.922.600 dan 10,254,501).

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 3,006,568 (IDR 4.397.980.650 dan USD 2,563,625); USD 3,018,432 (IDR 4.397.980.650 dan 2,563,625); dan USD 3,048,625 (IDR 4.397.980.650 dan 2,563,625).

Fasilitas-fasilitas dari Bank Mega memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

Unicredit Bank AG, Jerman (UNICREDIT)

Berdasarkan Akta No 313/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerangka Kerja ("Framework Agreement") dengan Unicredit Bank AG, Jerman (Unicredit) untuk pendanaan "pembelian mesin" (kontrak). Pendanaan tersebut diperbolehkan sebesar 85% dari keseluruhan kontrak dan akan dinyatakan dalam perjanjian terpisah dalam bentuk *Standard Loan Agreement (SLA)*.

Pada tanggal yang sama, berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan membuat 2 (dua) SLA kontrak, sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta No. 314/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG. Sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dengan nilai maksimum sebesar USD setara dengan EUR 15,682,299 dan USD 549,780.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 9 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently the Ninth Amendmend Deed of Loan Agreement No. 22 dated May 30, 2012 from the same Notary, the Company has obtained term loan for investment purpose with maximum limit of Rp 167,900,000,000 or USD 18,250,000. The loan bears annual interest rates of 13% for Rupiah loans and 8.5% for United States Dollar loans. The loan will mature on December 18, 2015.

The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are 7,516,421 (IDR 10,994,951,625 and USD 6,409,063); USD 9,055,296 (IDR 13,193,941,787 and USD 7,690,876); and USD 12,194,501 (IDR 17,591,922,600 and 10,254,501), respectively.

The current portion of the loan as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are USD 3,006,568 (IDR 4,397,980,650 and USD 2,563,625); USD 3,018,432 (IDR 4,397,980,650 and 2,563,625); and USD 3,048,625 (IDR 4,397,980,650 and 2,563,625).

Credit Facilities from Bank Mega above are secured and restricted similar to those under short-term bank loans (Note 11).

Unicredit Bank AG, Germany (UNICREDIT)

Based on the Notarial Deed No. 313/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company and Unicredit Bank AG, Germany (Unicredit) entered into a Framework Agreement to finance "acquisition of machineries" (Contract). Up to 85% of the total Contract is allowed for financing and such contract will be extended to separate agreement in a form of a *Standard Loan Agreement (SLA)*.

Based on the above agreements, the Company made 2 (two) SLA contracts on the same date, as follows:

- Based on the Notarial Deed No. 314/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility from Unicredit related to the contract from Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG for total USD amount countervalue of EUR 15,682,299 and in USD 549,780.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian, cicilan pinjaman akan dibayar per semester sebanyak 16 kali berturut-turut dimulai 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 April 2012 dan dikenakan bunga USD LIBOR 6 bulan + 1,7%.
- c. Berdasarkan Akta No. 315/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG sebesar maksimum EUR 1,508,000 sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Kampf Schneid Und Wickeltechnik Gmbh & Co.KG
- d. Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian. Pinjaman akan dibayar per semester sebanyak 16 kali berturut-turut dimulai dari 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 Juni 2012 dan dikenakan bunga EURIBOR +1,5%.

Jaminan fasilitas kredit tersebut mencakup:

- 1 (Satu) Unit *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal* senilai EUR 1,620,000 (Catatan 8);
- 1 (Satu) Unit Mesin dan Peralatan BOPET senilai EUR 17,285,000 (Catatan 8).

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 19,752,921 (EUR 1,215,262 dan USD 18,164,572); USD 21,295,541 (EUR 1,308,744 dan USD 19,561,846); dan USD 24,292,667 (EUR 1,495,708 dan USD 22,356,396).

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 3,038,911 (EUR 186,963 dan USD 2,794,549); USD 3,042,220 (EUR 186,963 dan USD 2,794,549); dan USD 3,036,583 (EUR 186,963 dan USD 2,794,549).

Allied Commercial Bank (ACB)

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 5,550,000; tingkat bunga LIBOR 3 bulan +3% per tahun; dan dijamin dengan peralatan pabrik (Catatan 8) dan jaminan pribadi pengurus SKFI.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

- b. The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on April 30, 2012 and bears USD 6 months LIBOR + 1.7% interest rate.
- c. Based on the Notarial Deed No. 315/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility from Unicredit for maximum amount of EUR 1,508,000, Contract from Kampf Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co. KG.
- d. The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on June 30, 2012 and bears (Euro Interest Bank Offering Rate) EURIBOR + 1.5% interest rate.

Collateral for the credit facility are as follows:

- 1 Unit of *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal* amounted to EUR 1,620,000 (Note 8);
- 1 Unit of *BOPET Machinery and Equipment* amounted to EUR 17,285,000 (Note 8).

The outstanding balances of this facility as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are USD 19,752,921 (EUR 1,215,262 and USD 18,164,572); USD 21,295,541 (EUR 1,308,744 and USD 19,561,846); and USD 24,292,667 (EUR 1,495,708 and USD 22,356,396), respectively.

The current portion of the loan as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are USD 3,038,911 (EUR 186,963 and USD 2,794,549); USD 3,042,220 (EUR 186,963 and USD 2,794,549); and USD 3,036,583 (EUR 186,963 and USD 2,794,549), respectively.

Allied Commercial Bank (ACB)

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) obtained *Term Loan Credit Facility* from ACB with maximum limit of USD 5,550,000, bears annual interest rate LIBOR 3 months+3%; and secured by factory equipment (Note 8) and personal guarantee of SKFI's management.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 3,700,000; USD 4,625,000; dan USD 5,550,000. *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai bulan antara Desember 2013 sampai dengan Desember 2014.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 925,000; USD 925,000; dan USD 925,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 is USD 3,700,000; USD 4,625,000; and USD 5,550,000, respectively. The loan will mature on various months from December 2013 until December 2014.

The current portion of the loan as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are USD 925,000; USD 925,000; and USD 925,000, respectively.

16. Utang Pembiayaan Konsumen

16. Customer Financing Payables

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011	
	Jun. 30, 2013	Dec. 31, 2012	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
	USD	USD	USD	
PT Bank Victoria International Tbk	289,018	377,845	551,829	PT Bank Victoria International Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(76,705)	(155,983)	(63,432)	Current Portion of Customer Financing Payables
Bagian Jangka Panjang	212,313	221,862	488,397	Long Term Portion

Pada 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) masing-masing sebesar Nihil; Rp 598.500.000 (ekuivalen dengan USD 62,304); dan Rp 4.201.250.000 (ekuivalen dengan USD 485,723) untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada beberapa tahun, terakhir tahun 2016. Tingkat bunga yang dikenakan berkisar 11,48% - 20,97% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

In June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the Company has obtained investment credit facility from PT Bank Victoria International Tbk which amounted to Nil; Rp 598,500,000 (equivalent with USD 62,304), Rp 4,201,250,000 (equivalent to USD 485,723), respectively, acquiring vehicles that will mature in various years, the latest in 2016. The annual interest rates range from 11.48% - 20.97%.

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 8).

17. Imbalan Kerja Jangka Panjang

17. Long Term Employee Benefits Liabilities

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company recognized its estimated liabilities on employee benefits based on Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("UU No. 13/2003") for employees that reach retirement period of 55 years old. The employee benefits are not funded.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

18. Kepentingan Non- Pengendali

18. Non - Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non - pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

This accounts represents non - controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD	
Total Tercatat Awal Tahun			<i>Beginning Balance Carrying Amount</i>
Bagian Kepentingan Non - Pengendali atas Total Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan Entitas Anak	4,523,755	4,269,875	<i>Non - Controlling Interest Portion of Total Comprehensive Income for the Period of Subsidiaries</i>
Total	4,845,391	4,358,274	Total

Kepentingan non - pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non - controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	31 Des. 2012 <i>Dec. 31, 2012</i> USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 <i>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</i> USD	
Entitas Anak				Subsidiaries
Golden Polindo Industries Pte Ltd	4,845,391	4,523,755	4,269,875	Golden Polindo Industries Pte Ltd

Kepentingan non - pengendali atas laba komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non - controlling interest in consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD	
Entitas Anak			Subsidiaries
Golden Polindo Industries Pte Ltd	321,636	88,399	Golden Polindo Industries Pte Ltd

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

19. Modal Saham

19. Capital Stock

Komposisi pemegang saham pada 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Company's shareholders as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are as follows:

Pemegang Saham	30 Juni 2013/ June 30, 2013			Stockholders
	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2,642,460,920	41.03	31,313,728	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.16	15,938,021	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha Masyarakat	5,950,800 2,300,194,529	0.10 35.71	270,000 25,324,176	PT Inti Pincuranmas Nugraha Public
Total	6,440,516,809	100.00	72,845,925	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2012, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 December 31, 2012, January 1, 2012/ December 31, 2011			Stockholders
	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2,642,460,920	41.03	31,313,728	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.16	15,938,021	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha Masyarakat	5,950,800 2,300,194,400	0.10 35.71	270,000 25,324,176	PT Inti Pincuranmas Nugraha Public
Total	6,440,516,680	100.00	72,845,925	Total

Sehubungan dengan penerbitan 2.300.178.500 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Perdana di atas, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 110 (angka penuh) per saham dan mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp 19.017.107.186 (ekuivalen dengan USD 2,093,681) sebagai pengurang dari agio saham yang dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

In accordance with the issuance of 2,300,178,500 shares through Initial Public Offering mentioned above, the Company received a premium of Rp 110 (full amount) per share and recognized stock issuance costs amounted to Rp 19,017,107,186 (equivalent to USD 2,093,681) as a deduction of share premium which are recorded under "Additional Paid-in Capital" (Note 20).

Sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri 1 Perusahaan, sampai dengan 30 Juni 2013, jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 16.029 lembar saham.

In connection with the Company's Series 1 Warrant, as of June 30, 2013, total warrant converted into shares amounted to 16,029 shares.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 6.440.516.685 (ekuivalen dengan USD 678,918) atau Rp 1 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 2 Agustus 2012. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan Cadangan Wajib sebesar USD 15,834 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2012 sebesar USD 649,377 atau Rp 1 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai ini akan didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 30 Juli 2013. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan Cadangan Wajib sebesar USD 100,000 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Based on Annual General Stockholder Meeting on June 21, 2012, the Company declared cash dividends for year 2011 profit amounting to Rp 6,440,516,685 (equivalent to USD 678,918) or Rp 1 (full amount) per share. The cash dividends had been distributed to shareholders on August 2, 2012. The Company also set a General Reserves of USD 15,834 to comply with the provisions of Article 70 Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.

Based on Annual General Stockholder Meeting on June 19, 2013, the Company declared cash dividends for year 2012 profit amounting to USD 649,377 or Rp 1 (full amount) per share. The cash dividends will be distributed to shareholders on July 30, 2013. The Company also set a General Reserves of USD 100,000 to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan dan agio dari hasil konversi waran, sebagai berikut:

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
	USD	USD	USD	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana				Premium on Stock from Initial Public Offering in 2010
Saham Tahun 2010	27,856,103	27,856,103	27,856,103	
Biaya Emisi Saham	(2,093,681)	(2,093,681)	(2,093,681)	Stock Issuance Cost
Konversi Waran	272	270	270	Warrant Conversion
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control
Entitas Sepengendali	(2,378,527)	(2,378,527)	(2,378,527)	
Total	23,384,167	23,384,165	23,384,165	Total

21. Penjualan

Seluruh produk yang dijual Perusahaan adalah "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" dan "Biaxially Oriented Polyester (BOPET) film" dengan rincian sebagai berikut:

All the Company's sales pertain to "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" and Biaxially Oriented Polyester (BOPET) film" with details as follows:

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013	30 Jun. 2012 Jun. 30, 2012	
	USD	USD	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	5,417,127	6,740,484	Related Parties (Note 27)
Pihak Ketiga	111,363,956	106,129,239	Third Parties
Total	116,781,083	112,869,723	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Customer that exceeded 10% of total sales is as follows:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i>	
	USD	USD	
Konsumen			Customer
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	19,114,560	15,584,815	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
Persentase Terhadap Total Penjualan	16.37%	13.81%	<i>Percentage of Total Sales</i>

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan transaksi yang
bersifat *arms-length basis*.

*Sales to related parties were transacted under arms-length
basis.*

22. Beban Pokok Penjualan

22. Cost of Goods Sold

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i>	
	USD	USD	
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	79,320,014	76,268,432	<i>Raw and Packaging Material Used</i>
Upah Langsung	1,651,834	1,139,140	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi	16,148,398	15,225,077	<i>Factory Overhead</i>
Total Beban Produksi	<u>97,120,246</u>	<u>92,632,649</u>	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Barang Dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal Periode	3,762,099	4,683,199	<i>At Beginning of the Period</i>
Akhir Periode	(5,243,262)	(4,624,847)	<i>At the End of the Period</i>
Beban Pokok Produksi	<u>95,639,083</u>	<u>92,691,001</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Periode	5,112,620	4,863,602	<i>At Beginning of the Period</i>
Pemberian Sampel	(67,551)	(44,804)	<i>Sample</i>
Akhir Periode	(4,028,038)	(4,208,932)	<i>At the End of the Period</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>96,656,114</u>	<u>93,300,867</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Pemasok dengan nilai melebihi 10% pembelian Perusahaan
adalah sebagai berikut:

*Purchases from suppliers which exceeded 10% of the total
purchases were as follow:*

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i>	
	USD	USD	
Pemasok:			Suppliers:
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	10,122,603	7,605,335	<i>Sabic Asia Pacific Pte Ltd</i>
PT Indorama Ventures Indonesia	3,894,400	7,752,753	<i>PT Indorama Ventures Indonesia</i>
Total	<u>14,017,003</u>	<u>15,358,088</u>	Total

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2012 (Diaudit) dan
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
 (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 As of June 30, 2013 (Unaudited) and
 December 31, 2012 (Audited) and
 Six Months Period Ended
 June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
 January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
 (In full USD, unless otherwise stated)

23. Beban Usaha

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD
<u>Beban Penjualan</u>		
Biaya Penjualan	1,912,137	1,808,849
Gaji dan Upah	895,275	883,623
Pemasaran, Iklan dan Promosi	784,431	555,518
Perjalanan Dinas	399,918	325,729
Jamuan dan Donasi	399,325	359,014
Sewa Ruang dan <i>Service Charge</i>	150,852	142,441
Klaim Pelanggan	92,609	12,937
Penyusutan dan Amortisasi	49,136	48,790
Komunikasi	39,421	25,953
Lain-lain	308,262	227,795
Sub Total	<u>5,031,366</u>	<u>4,390,649</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, Upah dan Tunjangan	3,730,263	3,618,836
Perjalanan Dinas	661,570	507,142
Perijinan	238,980	193,355
Sewa Ruang dan <i>Service Charge</i>	193,986	180,736
Penyusutan dan Amortisasi	188,670	173,908
Biaya Kantor	147,986	99,868
Asuransi	135,281	129,644
Komunikasi	96,673	90,565
Pelatihan	89,540	79,527
Tenaga Ahli	70,040	51,759
Perbaikan dan Perawatan	60,875	55,529
Perlengkapan Kantor	59,058	55,159
Lain-lain	882,225	598,936
Sub Total	<u>6,555,147</u>	<u>5,834,964</u>
Total	<u>11,586,513</u>	<u>10,225,613</u>

23. Operating Expenses

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD
<u>Selling Expenses</u>		
Sales Charges		
Salaries and Wages		
Marketing, Advertising and Promotion		
Traveling		
Entertainment and Donation		
Rent and Service Charges		
Customers' Claim		
Depreciation and Amortization		
Communication		
Others		
Sub Total		
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries and Wages		
Traveling		
Permit and Licenses		
Rent and Service Charges		
Depreciation and Amortization		
Offices		
Insurances		
Communication		
Trainings		
Professional Fees		
Repairs and Maintenances		
Office Equipments		
Others		
Sub Total		
Total		

24. Pendapatan (Beban) Lain-lain

a. Pendapatan Lain-lain

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD
Laba Selisih Kurs	302,531	219,910
Pendapatan Bunga Jasa Giro	11,735	23,984
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 8)	6,002	2,035
Lain-lain	116,123	90,506
Total	<u>436,391</u>	<u>336,435</u>

24. Other Income (Expenses)

a. Other Income

Gain on Foreign Exchange	
Interest Income	
Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 8)	
Others	
Total	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

b. Beban Lain-lain

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD
Beban Perpajakan (Catatan 28)	(1,137,985)	--
Lain-lain	(127,405)	(35,164)
Total	(1,265,390)	(35,164)

b. Other Expenses

Taxation Expenses (Note 28)

Others

Total

25. Beban Keuangan

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 11, 15, dan 16).

25. Finance Cost

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facility (Notes 11, 15, and 16).

26. Laba per Saham

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD
Lab Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam US Dolar)	3,293,229	4,968,150
Total Saham Beredar (Lembar):	6,440,516,680	6,440,516,680
Penerbitan Saham Baru sehubungan dengan Konversi Waran	129	--
Total Saham Beredar (Lembar):	6,440,516,809	6,440,516,680
Rata-rata Tertimbang	6,440,516,702	6,440,516,680
Lab Per Saham Dasar/ Dilusian (US Dolar)	0.0005	0.0008

26. Earnings Per Share

Net Income Attributable to the Owner of
Parent Entity (In US Dollar)

Number of Shares Outstanding (per Share):
Issuance of New Shares related to

Warrant Conversion

Number of Shares Outstanding (per Share):
Weighted Average

Basic/ Diluted Earnings Per Share (US Dollar)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian akibat pengaruh waran karena harga pelaksanaannya lebih tinggi daripada harga pasar saham.

The Company did not compute the diluted earnings per share from impact of warrant exercise, since the exercise price is higher than market price of shares.

27. Transaksi dan Saldo Pihak-pihak Berelasi

27. Transactions and Balances With Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Supernova Flexible Packaging	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade Receivables, Trade Payables, Sales and Purchases</i>
PT Supernova	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kompensasi dan Renumerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	31 Des. 2012 <i>Dec. 31, 2012</i>	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 <i>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</i>	
	USD	USD	USD	
Piutang Usaha				Trade Receivables
PT Supernova Flexible Packaging	1,995,811	2,426,534	2,171,928	PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova	887,076	1,214,788	1,565,419	PT Supernova
Total	2,882,887	3,641,322	3,737,347	Total
Persentase terhadap Total Aset	1.06%	1.29%	1.26%	Percentage to Total Assets
Piutang Lain-lain - Lancar				Other Receivables - Current
Karyawan	74,870	79,671	106,841	Employees
Total	74,870	79,671	106,841	Total
Persentase terhadap Total Aset	0.03%	0.03%	0.04%	Percentage to Total Assets
Utang Usaha				Trade Payable
PT Supernova Flexible Packaging	1,077,325	1,697,568	242,694	PT Supernova Flexible Packaging
Total	1,077,325	1,697,568	242,694	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0.85%	1.20%	0.15%	Percentage to Total Liabilities

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i>	
	USD	USD	
Penjualan			Sales
PT Supernova Flexible Packaging	3,728,581	4,166,904	PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova	1,688,546	2,573,580	PT Supernova
Total	5,417,127	6,740,484	Total
Persentase terhadap Total Penjualan	4.64%	5.97%	Percentage to Total Sales
Pembelian			Purchases
PT Supernova Flexible Packaging	1,995,712	905,943	PT Supernova Flexible Packaging
Total	1,995,712	905,943	Total
Persentase terhadap Total Pembelian	2.61%	1.16%	Percentage to Total Purchase

Jumlah kompensasi pengurus Perusahaan adalah sebesar USD 703,144 pada 30 Juni 2013.

The amount of remuneration for the Company's management is USD 703,144 in June 30, 2013.

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang diperhitungkan dengan gaji.

The Company provides non - interest bearing loan facility to its employee which will be settled through salary deduction.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)", "Biaxially Oriented Polyester (BOPET)", dan pembelian bahan baku, saham dan jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas. Harga jual atau beli antar pihak yang mempunyai berelasi ditentukan sesuai dengan harga yang diperjanjikan.

The Company has sales transactions of "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)" "Biaxially Oriented Polyester (BOPET)", and purchase of raw materials, stocks, services and others with the parties as mentioned above. The selling and purchase price among related parties are determined in accordance with the agreed price.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

The transactions with related parties are made under terms and conditions as though the transactions were made with third parties. At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

28. Perpajakan

28. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai	--	3,102,813	2,640,233
Pajak Lebih Bayar			
Tahun 2013	899,111	--	--
Tahun 2012	1,554,198	1,595,825	--
Tahun 2011	--	2,374,067	2,531,674
Total	2,453,309	7,072,705	5,171,907

The Company
Value Added Tax
Overpayments of Corporate Income Tax
Year 2013
Year 2012
Year 2011
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	84,383	31,889	145,578
Pasal 23	5,736	5,427	4,568
Pajak Pertambahan Nilai	11,310	--	--
Total Utang Pajak - Perusahaan	101,429	37,316	150,146
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan	411,818	782,299	457,965
Pajak Pertambahan Nilai	271,216	497,681	316,910
	683,034	1,279,980	774,875
Total	784,463	1,317,296	925,021

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Total Taxes Payable - The Company

Subsidiaries
Income Tax
Value Added Tax
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	(268,150)	(473,746)
Sub Total - Perusahaan	(268,150)	(473,746)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(846,681)	(303,826)
Sub Total - Entitas Anak	(846,681)	(303,826)
Konsolidasian		
Pajak Kini	(846,681)	(303,826)
Pajak Tangguhan	(268,150)	(473,746)
Total Konsolidasian	(1,114,831)	(777,572)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4,646,331	5,852,439
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	3,061,086	1,295,623
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif - Perusahaan	1,585,245	4,556,816
Koreksi Fiskal		
Penyusutan dan Amortisasi	(2,518,985)	(3,197,053)
Laba Penjualan Aset	-	(332)
Imbalan Kerja	148,897	77,054
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan-Bersih	1,222,929	130,631
Penghasilan Bunga - Bersih	(6,070)	(3,889)
Selisih Karena Perubahan Mata Uang Pelaporan	(1,729,505)	(2,788,574)
Total	(2,882,734)	(5,782,163)
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(1,297,489)	(1,225,347)
Rugi Fiskal Tahun Pajak 2012 Dikompensasikan Pada Periode Berjalan	(5,300,878)	-
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(846,681)	(303,826)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Konsolidasian	(846,681)	(303,826)
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Perusahaan		
Pasal 22	898,477	881,187
Pasal 23	634	-
Entitas Anak	-	-
Total	899,111	881,187

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	The Company
	Current Tax
	Deferred Tax
Sub Total - the Company	Sub Total - the Company
	Subsidiaries
	Current Tax
Sub Total - Subsidiaries	Sub Total - Subsidiaries
	Consolidation
	Current Tax
	Deferred Tax
Income Tax Expenses - Net	Income Tax Expenses - Net

d. Current Tax

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows :

Income Before Income Tax According to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Income Before Income Tax According to Consolidated Statements of Comprehensive Income
Less: Income Before Income Tax of Subsidiaries	Less: Income Before Income Tax of Subsidiaries
Income Before Comprehensive Income Tax - The Company	Income Before Comprehensive Income Tax - The Company
Fiscal Correction	Fiscal Correction
Depreciation and Amortization	Depreciation and Amortization
Gain on Disposal of Fixed Assets	Gain on Disposal of Fixed Assets
Employee Benefits	Employee Benefits
Non Deductible Expenses-Net	Non Deductible Expenses-Net
Interest Expenses Income - Net	Interest Expenses Income - Net
Differences Due to Changes in Reporting Currency	Differences Due to Changes in Reporting Currency
Total	Total
Fiscal Loss for the Period	Fiscal Loss for the Period
Fiscal Loss Carryforward from Year 2012 Compensated for the Period	Fiscal Loss Carryforward from Year 2012 Compensated for the Period
Estimated Corporate Income Tax The Company	Estimated Corporate Income Tax The Company
Subsidiaries	Subsidiaries
Estimated Corporate Income Tax Consolidation	Estimated Corporate Income Tax Consolidation
Less:	Less:
Prepaid Taxes	Prepaid Taxes
The Company	The Company
Article 22	Article 22
Article 23	Article 23
Subsidiaries	Subsidiaries
Total	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013 <u>Jun. 30, 2013</u> USD	30 Jun. 2012 <u>Jun. 30, 2012</u> USD	
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan Periode Berjalan			<i>Estimated Over Payment of Corporate Income Tax for the Period</i>
Perusahaan	(899,111)	(881,187)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(899,111)</u>	<u>(881,187)</u>	<i>Total</i>
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Tahun Pajak Sebelumnya			<i>Over Payment of Corporate Income Tax Prior Tax Year</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
2012	(1,554,198)	-	<i>2012</i>
2011	-	(2,421,648)	<i>2011</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(2,453,309)</u>	<u>(3,302,835)</u>	Total

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Penghasilan kena pajak dalam mata uang Rupiah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang menetapkan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2011 dari semula sebesar Rp 23,9 miliar menjadi Rp 23,8 miliar. Selisih lebih bayar PPN yang tidak diakui sebesar Rp 102.020.623 tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan dan jumlah lebih bayar PPN di atas yang disetujui telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Februari 2013.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun fiskal 2007, 2009, 2010, dan 2011 yang berjumlah Rp 1.085.098.098. Jumlah keseluruhan SKPKB dan STP tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan dan akan dibayar pada bulan Juli 2013.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima SKPLB yang menetapkan lebih bayar PPh Badan untuk tahun fiskal 2011 dari semula sebesar Rp 22,9 miliar menjadi 14,7 miliar. Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB PPh 4 (2), PPh 23, PPh 26 dan PPh 21 untuk tahun fiskal 2011 yang keseluruhannya berjumlah Rp 1,6 miliar. Selisih lebih bayar PPh Badan yang tidak diakui sebesar Rp 8.238.811.554 dan SKPKB tersebut di atas telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Jumlah lebih bayar PPh badan yang telah disetujui setelah dikurangi dengan liabilitas perpajakan yang timbul telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2013.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax).

Taxable income in Indonesian Rupiah is used as the basis in filling of the Annual Corporate Tax Return.

In January 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) declaring overpayment of Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2011 from Rp 23.9 billion to Rp 23.8 billion. The unrecognized overpayment of VAT amounting to Rp 102,020,623 was charged to current period consolidated statements of comprehensive income and total agreed overpayment of VAT has been received by the Company in February 2013.

In May 2013, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal years 2007, 2009, 2010, and 2011 totaling to Rp 1,085,098,098. Total amount of SKPKB and STP was charged to current period consolidated statements of comprehensive income and will be paid in July 2013.

In May 2013, the Company received SKPLB declaring overpayment of corporate income tax for fiscal year 2011 from Rp 22.9 billion to Rp 14.7 billion. Besides, the Company also received SKPKB Income Tax Article 4 (2), Article 23, Article 26 and Article 21 for fiscal year 2011 amounting to Rp 1.6 billion. The unrecognized overpayment of corporate income tax amounting to Rp 8,238,811,554 and the above SKPKB were charged to current period consolidated statements of comprehensive income. Total agreed overpayment of corporate income tax after deducting the tax liabilities arising from the aforesaid SKPKB has been received by the Company in May 2013.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, rugi fiskal sebesar Rp 12.882.767.998 (ekuivalen dengan USD 1,297,489) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 akan diperhitungkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2013.

Penghasilan kena pajak untuk tahun 2012 telah disampaikan kepada kantor pelayanan pajak dalam mata uang Rupiah pada bulan April 2013.

e. Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian /Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income		Selisih Kurs Karena Penjabaran/ Difference in Foreign Currency	
	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	USD	USD	30 Jun. 2012 Jun. 30, 2012 USD
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan				
Aset Tetap	(6,216,444)	(799,346)	270,166	(6,745,624)
Provisi Imbalan Pasca Kerja	214,197	19,263	(9,309)	224,151
Rugi Fiskal Berjalan	--	306,337	--	306,337
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(6,002,247)	(473,746)	260,857	(6,215,136)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian /Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income		Selisih Kurs Karena Penjabaran/ Difference in Foreign Currency	
	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	USD	USD	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan				
Aset Tetap	(7,759,783)	(629,746)	202,381	(8,187,148)
Provisi Imbalan Pasca Kerja	267,589	37,224	(6,999)	297,814
Rugi Fiskal Berjalan	1,360,714	324,372	(35,494)	1,649,592
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(6,131,480)	(268,150)	159,888	(6,239,742)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

In these consolidated financial statements, fiscal loss amounted to Rp 12,882,767,998 (equivalent to USD 1,297,489) for the period ended June 30, 2013 will be counted by the Company in its annual Fiscal Year 2013 annual tax return.

Taxable income in 2012 have been submitted to tax office in Rupiah currency in April 2013.

e. Deferred Tax

**Deferred Tax Liabilities
The Company**
Fixed Assets
Provision on Post Employment Benefits
Fiscal Loss Carryforward
Deferred Tax Liabilities - Net

**Deferred Tax Liabilities
The Company**
Fixed Assets
Provision on Post Employment Benefits
Fiscal Loss Carryforward
Deferred Tax Liabilities - Net

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	30 Jun. 2012 Jun. 30, 2012 USD	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4,646,331	5,852,439	<i>Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(3,061,086)	(1,295,623)	<i>Income Before Income Tax of the Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	1,585,245	4,556,816	<i>Income Before Income Tax of the Company</i>
Pajak Dihitung pada Tarif yang Berlaku	396,311	1,139,204	<i>Income Tax Computed with Prevailing Tax Rates</i>
Koreksi Fiskal	(720,684)	(1,445,541)	<i>Tax Correction</i>
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi ke Periode Berikutnya	324,373	306,337	<i>Fiscal Loss Carryforward to the Next Period</i>
Pajak Kini	--	--	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak Tanggahan dari Benda Temporer	(268,150)	(473,746)	<i>Deferred Tax Arising from Temporary Difference</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(268,150)	(473,746)	<i>Income Tax Expenses - the Company</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(846,681)	(303,826)	<i>Income Tax Expenses - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasi	(1,114,831)	(777,572)	<i>Income Tax Expense - Consolidated</i>

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Untuk tahun 2008 dan tahun-tahun selanjutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak terutangnya pajak.

f. Administration

Under the Taxation Law of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal years before 2008, Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

29. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

At June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD		31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD		1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset							Asset
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents
IDR	3,946,211,547	397,443	2,084,426,520	215,556	832,387,992	91,794	IDR
SGD	51,054	40,319	2,703,876	2,210,947	17,761	13,660	SGD
RMB	18,593,775	3,009,330	19,635,171	3,121,850	39,970,703	6,343,652	RMB
EUR	112,861	147,509	107	142	15,638	20,245	EUR

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Jun. 2013		31 Des. 2012		1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011		
	Jun. 30, 2013		Dec. 31, 2012		Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011		
	USD		USD		USD		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset							Asset
Piutang Usaha	Trade Receivables						
IDR	55,817,084,838	5,621,622	56,938,449,180	5,888,154	49,562,686,492	5,465,669	IDR
EUR	--	--	--	--	11,915	15,425	EUR
RMB	67,927,337	9,865,946	83,790,475	13,322,079	85,733,676	13,606,581	RMB
Piutang Lain-lain	Other Receivables						
IDR	9,604,072,825	988,175	7,896,966,411	816,646	--	--	IDR
RMB	--	--	4,233,431	673,085	11,320,232	1,796,606	RMB
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	Restricted Funds						
THB	2,835,170	90,988	2,835,161	92,562	2,019,988	63,621	THB
Total Aset	20,161,332		26,341,021		27,417,253		Total Assets
	USD		USD		USD		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Liabilitas							Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	Short Term Bank Loans						
IDR	20,000,000,000	2,014,302	44,450,449,286	4,596,737	74,445,324,050	8,209,674	IDR
RMB	65,534,316	10,606,474	86,629,320	13,773,435	76,983,150	12,217,807	RMB
Utang Usaha	Trade Payables						
IDR	16,203,055,668	1,631,892	20,343,156,130	2,103,739	8,023,973,956	884,867	IDR
RMB	11,727,116	1,897,988	19,876,980	3,160,296	24,197,023	3,840,250	RMB
EUR	--	--	20,500	27,156	--	--	EUR
Utang Lain-lain Jangka Pendek	Other Payables Short Terms						
IDR	6,646,231,241	683,839	8,071,085,999	834,652	--	--	IDR
SGD	441	355	--	--	--	--	SGD
GBP	4,032,703	137,848	162,815	262,302	--	--	GBP
RMB	--	--	29,700	4,722	1,383,039	219,499	RMB
EUR	28,328	36,210	57,887	76,683	231,223	299,330	EUR
Utang Lain-lain Jangka Panjang	Other Payables Long-terms						
RMB	--	--	2,393,659	380,574	3,082,496	489,215	RMB
Utang Bank Jangka Panjang	Long Term Bank Loans						
IDR	10,994,951,625	1,107,358	13,193,941,787	1,364,420	17,591,922,600	1,940,000	IDR
EUR	1,215,262	1,588,349	1,308,744	1,733,695	1,495,708	1,936,270	EUR
Total Liabilitas	19,704,615		28,318,412		30,036,912		Total Liabilities
Total Aset (Liabilitas)-Bersih	456,717		(1,977,391)		(2,619,660)		Total Assets (Liabilities)-Net

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

30. Informasi Segmen Usaha

30. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

	30 Jun. 2013/ Jun. 30, 2013				
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	75,595,226	41,185,857	--	116,781,083	Revenue from External Customers
Penghasilan Bunga	6,169	5,566	--	11,735	Interest Income
Penyusutan	3,742,016	1,713,592	464	5,456,072	Depreciation
Beban Pajak Penghasilan Bersih	(268,150)	(846,681)	--	(1,114,831)	Income Tax Expense
Laba Segmen Dilaporkan	3,293,229	2,224,874	798,542	6,316,646	Reported Segment Income

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012				
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	71,980,521	40,889,202	--	112,869,723	Revenue from External Customers
Penghasilan Bunga	4,012	19,972	--	23,984	Interest Income
Penyusutan	3,579,741	1,773,836	796	5,354,373	Depreciation
Beban Pajak Penghasilan Bersih	(473,746)	(303,826)	--	(777,572)	Income Tax Expense
Laba Segmen Dilaporkan	4,968,150	1,027,680	(85,988)	5,909,842	Reported Segment Income

	30 Jun. 2013/ Jun. 30, 2013				
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Aset Segmen Dilaporkan	230,729,139	86,774,333	43,948,767	361,452,239	Reported Segment Asset
Liabilitas Segmen Dilaporkan	90,897,015	49,263,677	6,663,737	146,824,429	Reported Segment Liabilities

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012				
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Aset Segmen Dilaporkan	237,563,311	88,747,753	1,910,759	328,221,823	Reported Segment Asset
Liabilitas Segmen Dilaporkan	101,066,447	41,601,459	7,524,200	150,192,106	Reported Segment Liabilities

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

1 Januari 2012/ 31 Desember 2011
January 1, 2012/ December 31, 2011

	Indonesia/ <i>Indonesia</i> USD	China/ <i>China</i> USD	Singapura/ <i>Singapore</i> USD	Total USD	
Aset Segmen Dilaporkan	242,223,715	98,862,878	43,871,266	384,957,859	<i>Reported Segment Asset</i>
Liabilitas Segmen Dilaporkan	112,338,965	52,568,005	9,992,682	174,899,652	<i>Reported Segment Liabilities</i>

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, asset, and liabilities:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	30 Jun. 2012 <i>Jun. 30, 2012</i> USD	
Pendapatan			Revenues
Total Pendapatan untuk Laporan Segmen	116,781,083	112,869,723	<i>Total Income for Segment Report</i>
Eliminasi Pendapatan antar Segmen	--	--	<i>Elimination of Inter-segment Revenue</i>
Pendapatan Konsolidasi	<u>116,781,083</u>	<u>112,869,723</u>	<i>Consolidated Revenue</i>
Laba Tahun Berjalan			Income for The Year
Laba Segmen Dilaporkan	6,316,646	5,909,842	<i>Reported Segment Income</i>
Eliminasi	<u>(2,785,146)</u>	<u>(834,975)</u>	<i>Elimination</i>
Laba Konsolidasian	<u>3,531,500</u>	<u>5,074,867</u>	<i>Consolidated Income</i>

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i> USD	31 Des. 2012 <i>Dec. 31, 2012</i> USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 <i>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</i> USD	
Aset				Asset
Aset Segmen Dilaporkan	361,452,239	328,221,823	384,957,859	<i>Reported Segment Asset</i>
Jumlah yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	<i>Unallocated Amount</i>
Eliminasi Aset Antar Segmen	<u>(89,963,340)</u>	<u>(45,393,954)</u>	<u>(88,604,481)</u>	<i>Elimination of Inter-segment Asset</i>
Aset Konsolidasi	<u>271,488,899</u>	<u>282,827,869</u>	<u>296,353,378</u>	<i>Consolidated Asset</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Segmen Dilaporkan	146,824,429	150,192,106	174,899,652	<i>Reported Segment Liabilities</i>
Jumlah yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	<i>Unallocated Amount</i>
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	<u>(20,013,045)</u>	<u>(8,384,863)</u>	<u>(12,700,903)</u>	<i>Elimination of Inter-segment Liabilities</i>
Liabilitas Konsolidasian	<u>126,811,384</u>	<u>141,807,243</u>	<u>162,198,749</u>	<i>Consolidated Liabilities</i>

31. Manajemen Risiko Keuangan

31. Financial Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin saling hapus alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi.

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer may not be able to pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, therefore, the Group will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate;*
- *Maximize the use of favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is pursued with regard to interest rate risk; and*
- *All financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection,

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012	
	Jun. 30, 2013	Dec. 31, 2012	
	USD	USD	
Kas dan Setara Kas	6,428,904	6,439,332	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	43,427,742	45,899,233	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	1,735,579	1,701,017	Other Receivables
Total	51,592,225	54,039,582	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 30 Juni 2013 adalah sebesar USD 87,095,320 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 Juni 2013 adalah sebesar USD 31,611,574.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from June 30, 2013 amounted to USD 87,095,320 while payment for non current financial liabilities from June 30, 2013 is amounted to USD 31,611,574.

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of June 30, 2013, and December 31, 2012.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Jenis Bunga	30 Jun. 2013	31 Des. 2012	Type of Interests
	Jun. 30, 2013	Dec. 31, 2012	
	USD	USD	
Bunga Tetap	289,018	377,845	Fixed Rate
Bunga Mengambang	99,715,977	111,064,803	Floating Rate
Tanpa Bunga	18,701,899	21,806,600	Non-Interest Bearing
Total	118,706,894	133,249,248	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

30 Jun. 2013	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	Jun. 30, 2013
	Tingkat Bunga per Tahun	+50	
Tingkat Bunga per Tahun	-50	(264,864)	Interest Rate per Annum

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 30. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan.

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by foreign currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 30. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against the United Stated Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

30 Jun. 2013	Perubahan tingkat USD/ Change in USD rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax	Jun. 30, 2013
		USD	
Rupiah	1%	(15,479)	Rupiah
Rupiah	-1%	15,479	Rupiah

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Jun. 2013/ Jun. 30, 2013		31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	6,428,904	6,428,904	6,439,332	6,439,332	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Lain-lain	45,163,321	45,163,321	47,600,250	47,600,250	Trade and Other Receivables
	51,592,225	51,592,225	54,039,582	54,039,582	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	99,715,977	99,715,977	111,064,803	111,064,803	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	289,018	289,018	377,845	377,845	Customer Financing Payables
Utang Usaha dan Lain-lain	14,996,786	14,996,786	18,913,232	18,913,232	Trade and Others Payables
Beban Akrua	3,705,113	3,705,113	2,893,368	2,893,368	Accrued Expenses
	118,706,894	118,706,894	133,249,248	133,249,248	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

a. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of June 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are as follow:

	30 Jun. 2013 <i>Jun. 30, 2013</i>	31 Des. 2012 <i>Dec. 31, 2012</i>	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 <i>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</i>	
	USD	USD	USD	
Pinjaman - Pihak Ketiga				Loan - Third Parties
Utang Bank	99,715,977	111,064,803	133,520,520	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	289,018	377,845	551,829	Customer Financing Payables
Total	100,004,995	111,442,648	134,072,349	Total
Ekuitas				Equity
Ekuitas	144,677,515	141,020,626	134,154,629	Equity
Total	144,677,515	141,020,626	134,154,629	Total
Rasio <i>Adjusted Leverage</i>	0.69	0.79	1.00	<i>Adjusted Leverage Ratio</i>

**32. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang
Penting**

**32. Critical Accounting Estimates and
Judgements**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset is presented in Note 8).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Post Employment Benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Uncertain Tax Exposure

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulation and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an certain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liabilities for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the entity may conduct transactions in more than one currency in its daily business activities.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.s.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.s.

33. Transaksi Non Kas

33. Non Cash Transaction

	30 Jun. 2013 Jun. 30, 2013 USD	30 Jun. 2012 Jun. 30, 2012 USD	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:			Activities Not Affecting Cash Flows:
Penurunan Utang Bank dari			Decrease of Bank Loans from
Selisih Kurs	(90,072)	(407,543)	Exchange Rates
Dividen Diumumkan	(649,377)	(678,918)	Dividend Declared

34. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

34. Financial Statements Restatement

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 telah direklasifikasi sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan per 30 Juni 2013.

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 have been reclassified to conform to the preparation and disclosures of the financial statements as of June 30, 2013.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

Accounts in financial statements for the year ended December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 which has been reclassified are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification USD	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification USD	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Statements of Consolidated Financial Position
Ekuitas					Equity
Tambahan Modal Disetor	25,762,694	23,384,167	25,762,692	23,384,165	Additional Paid - in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(2,378,527)	--	(2,378,527)	--	Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control
Total	23,384,167	23,384,167	23,384,165	23,384,165	Total

35. Peristiwa Kemudian

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) untuk melunasi (*take over*) pinjaman dari Bank Mega dan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebagai berikut:

BCA

Perusahaan mendapat fasilitas kredit investasi V dengan batas maksimum sebesar USD 5,000,000. Fasilitas kredit yang dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 5% ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2015.

Mandiri

Perusahaan mendapat fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar USD 3,300,000, fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar USD 1,000,000, fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10 miliar, fasilitas *treasury line* dengan batas maksimum sebesar USD 2,200,000, fasilitas *non cash loan (Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN, Standby L/C, Garansi Bank dan Trust Receipt)* dengan batas maksimum sebesar USD 5,000,000. Tingkat bunga per tahun sebesar 5% untuk pinjaman USD loan dan 9% untuk pinjaman Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2014, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2015.

35. Subsequent Events

In July 2013, the Company obtained credit facilities from Bank Central Asia (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) to refinance the loan from Bank Mega and to finance the Company's working capital as follows:

BCA

The Company obtained investment credit facility V with maximum limit of USD 5,000,000. The credit facility which bears annual interest rate of 5% will mature in December 2015.

Mandiri

The Company obtained investment credit facility with maximum limit of USD 3,300,000, working capital credit facility with maximum limit of USD 1,000,000, overdraft facility with maximum limit of Rp 10 billion, treasury line facility with maximum limit of USD 2,200,000, non cash loan facility (*Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee and Trust Receipt*) with maximum limit of USD 5,000,000. The annual interest bears rate of 5% for USD loan and 9% for Rupiah loan. These loan facilities will mature in July 2014, except for investment loan facility which will mature in December 2015.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

BSMI

Perusahaan mendapat fasilitas kredit *revolving loan* dengan batas maksimum sebesar USD 15,000,000 (atau setara dengan jumlah dalam mata uang Rupiah). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR + 3,8% apabila ditarik dalam mata uang USD atau sebesar JIBOR + 3,8% apabila ditarik dalam mata uang Rupiah. Fasilitas Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2014.

Fasilitas kredit dari BCA, BSMI dan Mandiri di atas dijamin (secara *pari passu*) sama dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 11) dan mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pada bulan Juli 2013, pinjaman dari Bank Mega yang terdiri dari *demand loan* sejumlah USD 6,014,302 (USD 4,000,000 dan Rp 20.000.000 – lihat Catatan 11) dan *investment loan* sejumlah USD 7,516,421 (USD 6,409,063 dan Rp 10.994.951.625 – lihat Catatan 15) telah dilunasi seluruhnya dengan menggunakan pembiayaan kembali pinjaman diatas.

36. Perjanjian-perjanjian Penting

Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement* No. 2009/12/LA/064-ISI tanggal 29 Desember 2010 dengan PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai tanggal 31 Desember 2011. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas 1.341,19 m² dan digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan. Perjanjian tersebut diperbaharui dengan *Lease Agreement* No.2012/11/ LA/060-ISI tanggal 26 Nopember 2012 dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013.

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2013.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of June 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Six Months Period Ended
June 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)
(In full USD, unless otherwise stated)

BSMI

The Company obtained revolving loan facility with maximum limit of USD 15,000,000 (or equivalent to the amount in Rupiah currency). The loan facility bears annual interest rate of LIBOR + 3.8% if drawdown in USD currency or JIBOR + 3.8% if drawdown in Rupiah currency. The loan facility will mature in July 2014.

The above credit facilities from BCA, BSMI and Mandiri which are secured on a *pari passu* basis similar to those under short-term bank loans (see Note 11) contain certain covenants that restrict the Company to not perform certain act stated in the agreement.

In July 2013, the loan from Bank Mega which consists of demand loan totaling USD 6,014,302 (USD 4,000,000 and Rp 20,000,000,000 – see Note 11) and investment loan totaling USD 7,516,421 (USD 6,409,063 and Rp 10,994,951,625 – see Note 15) was fully paid by using the above refinancing loan.

36. Significant Agreements

Based on the Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI dated December 29, 2010 with PT Serasi Tunggal Mandiri, the Company entered into an office space lease agreement located in Wisma Indosemen. The term of lease is 12 months, commencing from January 1, 2011 up to December 31, 2011. The leased office space covering an area of 1,341.19 sqm which is used as the Company's head office. This agreement has been renewed with Lease Agreement No.2012/11/LA/060-ISI dated November 26, 2012 with term of lease is 12 months, commencing from January 1, 2012 up to December 31, 2013.

**37. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by director for issue on July 29, 2013.